

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT

PENELITIAN

Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian



Nomor : 0268.w/N/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 8 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMPN 2 Geger
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
kepada mahasiswa/i:

Nama : Atik Aminah
NIM : 2002110029
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Pada
Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar”.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan
terima kasih.

o.n. Dekan,
Fakultas Keguruan Bidang II
Dr. Ressia Anbarwati, S.S., M.Pd.
NIDN. 0713107501

Lampiran 1.2 Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GEGER
Ds. Nglandung Kec. Geger Telp. 0351.367824
MADIUN

Kode Pos : 63171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /KG/ 402.107.134 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Geger Kabupaten Madiun, menerangkan bahwa :

Nama	: ATIK AMINAH
NIM	: 2002110029
Status	: MAHASISWA
Fakultas	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Program Studi	: PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jenjang	: S1/ A IV

Telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 2 Geger Kabupaten Madiun yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei – 22 Mei 2024, dengan Judul “ **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI PELUANG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**“

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 2

HASIL

OBSERVASI

Lampiran 2.1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Geger

Alamat : Jalan Raya Nglandung, Desa Nglandung, Kecamatan Geger,
Kabupaten Madiun

NO.	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Kurikulum yang digunakan serta CP dan ATP materi peluang	
2.	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika	
3.	Karakteristik peserta didik dalam pembelajaran matematika	
4.	Pembelajaran di kelas	
5.	Kondisi lingkungan sekolah	

Lampiran 2.2 Lembar Hasil Observasi

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Geger

Alamat : Jalan Raya Nglandung, Desa Nglandung, Kecamatan Geger,
Kabupaten Madiun

NO.	INDIKATOR	KETERANGAN
1.	Kurikulum yang digunakan serta CP dan ATP materi peluang	<p>Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Geger adalah Kurikulum Merdeka. Adapun CP untuk materi peluang kelas VIII yaitu peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata). Sedangkan ATP materi peluang yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mampu memahami definisi istilah-istilah dalam peluang dan cara penulisan ruang sampel. 2) Peserta didik mampu memahami perbedaan ruang sampel dan ruang kejadian dalam suatu percobaan. 3) Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara kejadian sederhana dan kejadian majemuk. 4) Peserta didik mampu menuliskan anggota ruang sampel dengan menggunakan 3 metode yaitu mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel. 5) Peserta didik mampu memperkirakan terjadinya suatu kejadian dengan menentukan peluang kejadian, peluang komplemen, frekuensi relatif, dan frekuensi harapan.
2.	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika	<p>Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Geger adalah buku paket matematika untuk SMP kelas VIII semester genap yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek RI tahun 2021. Kegiatan pembelajaran belum didukung dengan adanya perangkat pembelajaran lain.</p>

3.	Karakteristik peserta didik dalam pembelajaran matematika	Peserta didik terlihat tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika, mudah bosan dan banyak mengeluh ketika diberikan soal-soal latihan. Beberapa peserta didik juga jarang mengerjakan tugas karena merasa malas.
4.	Pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran dilaksanakan secara luring dengan perangkat pembelajaran berbentuk <i>hard-file</i>. 2) Pembelajaran secara online melalui <i>Google Form</i> hanya dilaksanakan untuk ujian. 3) Pembelajaran di kelas berlangsung selama 6-7 jam pelajaran (JP) setiap hari dengan alokasi waktu pada setiap JP adalah 40 menit.
5.	Kondisi lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> 1) Terdapat 15 ruang kelas di SMP Negeri 2 Geger yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dan masing-masing memiliki 5 kelas yaitu kelas A, B, C, D, dan E. 2) Jumlah rata-rata peserta didik pada setiap kelas adalah 30 orang. 3) Sarana dan prasarana yang terdapat di setiap kelas diantaranya adalah papan tulis, meja, kursi, dan alat kebersihan. 4) Fasilitas WiFi disediakan secara terbatas untuk pembelajaran di laboratorium komputer dan LCD proyektor belum tersedia di dalam kelas.

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN

PENELITIAN

Lampiran 3.1 Lembar Validasi LKPD

**LEMBAR VALIDASI AHLI TERHADAP
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator :
Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
A. Komponen Materi							
1.	Relevansi materi dengan CP dan TP						
2.	LKPD memuat CP, TP dan peta konsep materi						
3.	Materi disajikan secara runtut dan sistematis						
4.	Materi dilengkapi contoh soal dan pembahasan						
5.	Lembar diskusi dan latihan disusun sesuai ATP						
6.	LKPD dilengkapi lembar penilaian dan refleksi						
7.	Keakuratan konsep dan definisi istilah						
B. Komponen Penyajian							
1.	Ketersediaan kolom identitas peserta didik						
2.	Kesesuaian cover LKPD dengan topik materi						
3.	Tampilan LKPD sesuai untuk peserta didik						
4.	LKPD dilengkapi petunjuk penggunaan						
5.	Tampilan warna dalam LKPD bervariasi						
6.	Gambar dan ilustrasi berkaitan dengan materi						
7.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca						
8.	Simbol/notasi disajikan dengan jelas						
C. Komponen Bahasa							
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD						
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
3.	Bahasa disesuaikan perkembangan peserta didik						
4.	Kalimat yang disusun efektif dan komunikatif						
5.	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda						
Total Skor Penilaian							

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun,

Validator,

(.....)

NIP/NIDN.

Lampiran 3.2 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar

**LEMBAR VALIDASI AHLI TERHADAP
ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator :
Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket motivasi belajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap						
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian						
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator						
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian						
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian						
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian						
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan						
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia						
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik						
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif						
Total Skor Penilaian							

D. Komentar dan Saran

.....

E. Kesimpulan

Angket motivasi belajar yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun,

Validator,

(.....)
 NIP/NIDN.

Lampiran 3.3 Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik

**LEMBAR VALIDASI AHLI TERHADAP
ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator :
Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket respon peserta didik berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap						
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian						
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator						
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian						
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian						
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian						
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan						
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia						
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik						
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif						
Total Skor Penilaian							

D. Komentar dan Saran

.....

E. Kesimpulan

Angket respon peserta didik yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun,

Validator,

(.....)
 NIP/NIDN.

Lampiran 3.4 Lembar Validasi Soal *Pre-Test*

**LEMBAR VALIDASI AHLI TERHADAP
SOAL PRE-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator :
Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal pre-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggerjaan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No. Soal	Kejelasan					Kesesuaian					Kebahasaan					Kelayakan					Jumlah
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
11.																					
12.																					
13.																					
14.																					
15.																					
16.																					
17.																					
18.																					
19.																					
20.																					
Total Skor Penilaian																					

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Soal pre-test materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun,
Validator,

(.....)
NIP/NIDN.

Lampiran 3.5 Lembar Validasi Soal *Post-Test*

**LEMBAR VALIDASI AHLI TERHADAP
SOAL POST-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator :
Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal post-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggerjaan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No. Soal	Kejelasan					Kesesuaian					Kebahasaan					Kelayakan					Jumlah
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
11.																					
12.																					
13.																					
14.																					
15.																					
16.																					
17.																					
18.																					
19.																					
20.																					
Total Skor Penilaian																					

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Soal post-test materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun,
Validator,

(.....)
NIP/NIDN.

Lampiran 3.6 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Jenis	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	1,3,	2,4	4
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,7	6,8	4
		Harapan dan cita- cita masa depan	9,11	10,12	4
2.	Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	13,15	14,16	4
		Kegiatan yang menarik dalam belajar	17	18	2
		Lingkungan belajar yang kondusif	19	20	2
Jumlah Butir			10	10	20

Lampiran 3.7 Lembar Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah semua pernyataan di bawah ini sebelum menjawabnya, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban (SS, S, CS, TS, STS) yang sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar matematika					
2.	Ketika mendapatkan nilai matematika jelek, saya mudah menyerah dan malas belajar lagi					
3.	Ketika mendapatkan nilai matematika bagus, saya akan berusaha mempertahankan dan belajar lebih giat					
4.	Saya puas dengan nilai ulangan matematika yang saya dapatkan meskipun jelek					
5.	Saya berani bertanya kepada guru jika tidak paham dengan penjelasan saat pembelajaran matematika					

6.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika				
7.	Saya senang mencoba soal-soal latihan yang diberikan guru pada pelajaran matematika				
8.	Saya tetap malas belajar matematika meskipun guru dan teman-teman selalu membantu saat saya kesulitan				
9.	Saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh demi meraih cita-cita saya				
10.	Saya hanya belajar matematika sekedar karena cita-cita saya tidak berhubungan dengan matematika				
11.	Saya giat belajar agar nilai matematika tidak menghalangi saya untuk masuk pada jurusan atau sekolah yang saya inginkan.				
12.	Saya tidak giat belajar matematika karena jurusan atau sekolah yang saya inginkan tidak memperhatikan nilai matematika				
13.	Saya semangat belajar matematika karena takut dihukum jika mendapat nilai jelek				
14.	Saya tetap malas belajar matematika meskipun diberi hukuman oleh orang tua saat mendapat nilai jelek				
15.	Saya lebih rajin belajar matematika ketika mendapat pujian dari guru saat berhasil mengerjakan soal-soal latihan				
16.	Saya tetap malas belajar matematika meskipun diberi hadiah oleh orang tua				
17.	Saya tertarik belajar matematika jika guru menggunakan buku/sarana belajar yang bervariasi				
18.	Saya tetap malas mengikuti pelajaran matematika meskipun guru memberi materi dengan cara yang kreatif				
19.	Saya bisa berkonsentrasi saat belajar matematika di sekolah ketika suasana belajar kondusif dan nyaman				
20.	Meskipun fasilitas belajar di sekolah sangat mendukung, saya tetap tidak suka belajar matematika				

Lampiran 3.8 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

KISI-KISI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

No.	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Komponen LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang	1,3,5	2,4,6	6
2.	Tampilan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang	7,9,11	8,10,12	6
3.	Penerapan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang	14,16,18,20	13,15,17,19	8
Jumlah Butir		10	10	20

Lampiran 3.9 Lembar Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah semua pernyataan di bawah ini sebelum menjawabnya, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban (SS, S, CS, TS, STS) yang sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Tema-tema yang disajikan dalam LKPD membuat saya lebih tertarik dalam belajar matematika					
2.	Kegiatan belajar dalam LKPD terlalu banyak sehingga saya jenuh dalam mengikuti pembelajaran					
3.	Rangkuman materi dalam LKPD dikemas secara singkat sehingga materi lebih mudah diingat					
4.	Lembar diskusi dalam LKPD disertai langkah-langkah penyelesaian sehingga kegiatan diskusi sulit dilakukan					

5.	Soal-soal latihan dalam LKPD menambah wawasan saya tentang penerapan matematika dalam dunia nyata			
6.	Kutipan-kutipan yang terdapat pada soal latihan dalam LKPD terlalu panjang			
7.	LKPD dilengkapi dengan gambar-gambar dan ilustrasi sehingga rasa ingin tahu saya bertambah ketika mempelajarinya			
8.	LKPD terlalu tebal dan desain sampulnya kurang menarik			
9.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sangat ringan sehingga mudah dimengerti			
10.	Warna tampilan LKPD sangat beragam sehingga saya bosan dalam menggunakan			
11.	Font huruf yang digunakan berbeda-beda sehingga saya mudah membedakan bagian-bagian dalam LKPD			
12.	Simbol-simbol matematika dan rumus yang disajikan dalam LKPD kurang jelas			
13.	Materi-materi yang disajikan dalam LKPD membuat saya kesulitan dalam memahami materi peluang			
14.	Penggunaan LKPD sangat memudahkan saya dalam memahami materi peluang			
15.	Pembelajaran matematika menggunakan LKPD kurang menyenangkan			
16.	Saya lebih antusias mengikuti pelajaran matematika karena menggunakan LKPD			
17.	Penggunaan LKPD dalam pelajaran matematika membuat saya merasa malas dalam mengikuti pembelajaran			
18.	LKPD membuat saya lebih tertantang untuk mencoba menyelesaikan soal-soal baik secara mandiri maupun berkelompok			
19.	Saya merasa bingung dalam menyelesaikan soal-soal pada materi peluang ketika menggunakan LKPD			
20.	Penerapan LKPD membuat pelajaran matematika menjadi lebih bermakna			

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Satuan Pendidikan : SMP

Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 JP

Kelas/ Semester : VIII/ 2

Jumlah Soal : 20 butir

Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
Di akhir fase D, peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada	D1. Memahami definisi istilah-istilah dalam peluang dan cara penulisan ruang sampel	Peserta didik dapat menentukan cara penulisan ruang sampel yang tepat.	C1	PG	1
	D2. Memahami perbedaan ruang sampel dan ruang kejadian dalam suatu percobaan	Disajikan sebuah kutipan, peserta didik dapat menentukan anggota ruang sampel dengan tepat. Berdasarkan kutipan pada soal nomor 2, peserta didik dapat menentukan anggota ruang kejadian dengan tepat.	C2	PG	2
			C2	PG	3

suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).	D3. Menjelaskan perbedaan antara kejadian sederhana dan kejadian majemuk	Disajikan sebuah tabel, peserta didik dapat menunjukkan kejadian sederhana dengan tepat.	C2	PG	4
		Berdasarkan tabel pada soal nomor 4, peserta didik dapat menunjukkan kejadian majemuk dengan tepat.	C2	PG	5
	D4. Menuliskan anggota ruang sampel dengan menggunakan 3 metode yaitu mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel	Diberikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menuliskan anggota ruang sampel menggunakan metode mendaftar dengan tepat.	C3	PG	6
		Diberikan sebuah diagram pohon, peserta didik dapat menentukan percobaan yang mungkin berdasarkan anggota ruang sampel pada diagram pohon tersebut dengan tepat.	C6	PG	7
		Diberikan sebuah tabel, peserta didik dapat menuliskan anggota ruang sampel berdasarkan tabel tersebut dengan tepat.	C4	PG	8
	D5. Memperkirakan terjadinya suatu kejadian dengan menentukan	Peserta didik dapat menentukan notasi peluang suatu kejadian dengan tepat.	C1	PG	9

	<p>peluang kejadian, peluang komplemen, frekuensi relatif dan frekuensi harapan</p>	Diberikan sebuah tabel, peserta didik dapat menentukan anggota ruang sampel S dan jumlah anggota ruang sampel tersebut dengan tepat.	C2	PG	10
		Berdasarkan tabel pada nomor 10, peserta didik dapat menentukan anggota dan jumlah anggota ruang kejadian A dan jumlah anggota ruang kejadian tersebut dengan tepat	C2	PG	11
		Berdasarkan tabel pada nomor 10, peserta didik dapat menentukan peluang terjadinya kejadian A dengan tepat.	C3	PG	12
		Berdasarkan tabel pada nomor 10, peserta didik dapat frekuensi relatif suatu kejadian dengan tepat.	C3	PG	13
		Diberikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan frekuensi relatif suatu kejadian berdasarkan pernyataan tersebut dengan tepat.	C5	PG	14
		Peserta didik dapat menentukan kisaran nilai peluang dengan tepat.	C1	PG	15

		Diberikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan peluang terjadinya kejadian K dengan tepat.	C3	PG	16
		Berdasarkan pernyataan pada soal nomor 16, peserta didik dapat menentukan peluang komplemen terjadinya kejadian K dengan tepat.	C3	PG	17
		Diberikan sebuah tabel, peserta didik dapat menentukan peluang terjadinya kejadian A dan peluang komplementernya dengan tepat.	C4	PG	18
		Berdasarkan tabel pada nomor 18, peserta didik dapat menentukan frekuensi harapan suatu kejadian dengan tepat.	C3	PG	19
		Diberikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan frekuensi harapan suatu kejadian dengan tepat.	C5	PG	20



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GEGER

Jl. Raya Nglandung, Nglandung, Kec. Geger, Kab. Madiun

SOAL PRE-TEST MATERI PELUANG

Satuan Pendidikan : SMP

Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VIII/ 2

Alokasi Waktu : 2 JP

Jumlah Soal : 20 butir

Petunjuk tes :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Tuliskan identitas anda pada lembar jawaban yang disediakan!
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dengan cara menyilang salah satu dari 5 pilihan yang tersedia pada lembar jawaban!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban!

1. Penulisan ruang sampel yang benar adalah ...
 - A. $S = |1,2,3,4,5|$
 - B. $S = /1,2,3,4,5/$
 - C. $S = (1,2,3,4,5)$
 - D. $S = \{1,2,3,4,5\}$
 - E. $S = [1,2,3,4,5]$
2. Rizki dan Ridwan bermain ular tangga bersama-sama. Dalam permainan tersebut, mereka menggunakan sebuah dadu. Jika dadu tersebut dilemparkan, maka anggota ruang sampel “S = semua mata dadu” adalah ...
 - A. $S = \{1,2,3,4,5,6\}$
 - B. $S = (1,2,3,4,5,6)$
 - C. $S = \{(1,2,3,4,5,6)\}$
 - D. $S = \{1,2,3\}$
 - E. $S = (4,5,6)$
3. Jika dalam pelemparan dadu diketahui bahwa
“S = semua mata dadu” dan “A = munculnya mata dadu ganjil”
Maka anggota ruang kejadian A adalah ...
 - A. $A = \{1,2,3\}$
 - B. $A = \{1,2,6\}$
 - C. $A = \{1,3,5\}$
 - D. $A = \{2,4,6\}$
 - E. $A = \{2,3,5\}$
4. Perhatikan tabel daftar buah-buahan berikut untuk soal nomor 4 dan 5!

No. Urut	Nama Buah	Warna Daging
1.	Apel	Merah
2.	Nanas	Kuning
3.	Stroberi	Merah
4.	Mangga	Kuning
5.	Salak	Putih
6.	Alpukat	Hijau

7.	Melon	Hijau
8.	Anggur	Ungu
9.	Pisang	Kuning
10.	Semangka	Merah

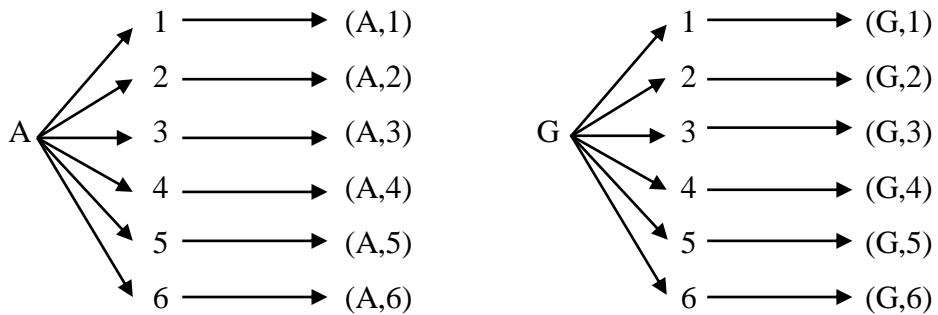
Berdasarkan tabel tersebut, kejadian sederhana ditunjukkan oleh pernyataan...

- A. A = Buah yang berawalan huruf “A”
 - B. B = Buah yang berakhiran huruf “g”
 - C. C = Buah yang dagingnya berwarna hijau
 - D. D = Buah yang dagingnya berwarna merah
 - E. E = Buah yang terdiri dari 5 huruf
5. Berdasarkan tabel pada nomor 4, kejadian majemuk ditunjukkan oleh pernyataan ...
- A. A = Buah yang berawalan huruf “P”
 - B. B = Buah yang berakhiran huruf “a”
 - C. C = Buah yang dagingnya berwarna ungu
 - D. D = Buah yang dagingnya berwarna putih
 - E. E = Buah yang terdiri dari 4 huruf
6. Pada saat jam istirahat, Budi memainkan dua uang logam. Uang logam tersebut memiliki 2 sisi yaitu angka (A) dan gambar (G). Budi melemparkan dua uang logam tersebut secara bersamaan.

Dengan metode mendaftar, anggota ruang sampel dari pernyataan tersebut adalah ...

- A. S = {A, G, A, G}
- B. S = {AA, GG, AA, GG}
- C. S = {AA, AG, GA, GG}
- D. S = {AA, AA, GG, GG}
- E. S = {AG, AG, AG, AG}

7. Perhatikan diagram pohon berikut



Percobaan yang menghasilkan ruang sampel seperti yang disajikan pada diagram pohon tersebut adalah ...

- A. Pelemparan dua buah dadu secara bersamaan
 - B. Pelemparan dua buah koin secara bersamaan
 - C. Pelemparan sebuah dadu
 - D. Pelemparan sebuah koin
 - E. Pelemparan sebuah koin dan sebuah dadu
8. Pada uji coba pelemparan dua buah dadu diperoleh hasil sebagai berikut.

Mata Dadu 1

	1	2	3	4	5	6
1	(1,1)	(1,2)	(1,3)	(1,4)	(1,5)	(1,6)
2	(2,1)	(2,2)	(2,3)	(2,4)	(2,5)	(2,6)
3	(3,1)	(3,2)	(3,3)	(3,4)	(3,5)	(3,6)
4	(4,1)	(4,2)	(4,3)	(4,4)	(4,5)	(4,6)
5	(5,1)	(5,2)	(5,3)	(5,4)	(5,5)	(5,6)
6	(6,1)	(6,2)	(6,3)	(6,4)	(6,5)	(6,6)

Berdasarkan tabel tersebut, pasangan mata dadu yang berjumlah 7 adalah ...

- A. (1,1), (1,2), (2,3), (2,4), (3,5), dan (3,6)
 - B. (6,1), (5,2), (4,3), (3,4), (2,5), dan (1,6)
 - C. (1,1), (2,2), (3,3), (4,4), (5,5), dan (6,6)
 - D. (6,1), (5,1), (4,1), (1,6), (1,5), dan (1,4)
 - E. (1,1), (3,4), (2,2), (2,2), (4,3), dan (6,6)
9. Peluang kejadian X dilambangkan dengan

- A. $P \times X$
- B. P/X
- C. $P.X$
- D. PX
- E. $P(X)$

10. Perhatikan daftar nama peserta OSN berikut untuk soal nomor 10-13!

Nomor	Nama Peserta	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Choirudin	Laki-Laki
2.	Erna Sulistiyani	Perempuan
3.	Ridwan Al Fadil	Laki-Laki
4.	Siti Aisyah	Perempuan
5.	Ari Mahfudian	Laki-Laki
6.	Vania Afra Putri Nawang	Perempuan
7.	Agung Yuliawang	Laki-Laki
8.	Muhammad Salim Habib	Laki-Laki
9.	Putri Handayani	Perempuan
10.	Nisrina Zalfa Hafisah	Perempuan

Dengan memperhatikan nomor urutannya, ruang sampel “S = semua peserta OSN” dan jumlah anggotanya sesuai tabel tersebut adalah ...

- A. $S = \{1\}$, $n(S) = 1$
- B. $S = \{1\}$, $n(S) = 1$
- C. $S = \{1, 3, 5, 7, 8\}$, $n(S) = 5$
- D. $S = \{2, 4, 6, 9, 10\}$, $n(S) = 5$
- E. $S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$, $n(S) = 10$

11. Berdasarkan tabel pada nomor 10, anggota ruang kejadian

“A = peserta OSN laki-laki” dan jumlahnya adalah ...

- A. $A = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10\}$, $n(A) = 10$
- B. $A = \{1, 2, 3, 4, 5\}$, $n(A) = 5$
- C. $A = \{6, 7, 8, 9, 10\}$, $n(A) = 5$
- D. $A = \{1, 3, 5, 7, 8\}$, $n(A) = 5$
- E. $A = \{1, 10\}$, $n(A) = 2$

12. Berdasarkan tabel pada nomor 10, peluang kejadian “A = peserta OSN laki-laki” dan jumlahnya adalah ...

- A. $P(A) = \frac{2}{10}$
- B. $P(A) = \frac{5}{10}$
- C. $P(A) = \frac{5}{5}$
- D. $P(A) = \frac{10}{5}$
- E. $P(A) = \frac{10}{10}$

13. Berdasarkan tabel pada nomor 10, dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta OSN laki-laki yang namanya berawalan huruf “A”. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pengundian nomor urut untuk membagikan doorprize yang disediakan. Pengundian dilakukan sebanyak jumlah hari pada Bulan Januari. Maka, frekuensi relatif peserta OSN laki-laki yang namanya berawalan huruf “A” mendapatkan doorprize tersebut adalah ...

- A. $F = \frac{2}{30}$
- C. $F = \frac{30}{2}$
- E. $F = \frac{30}{31}$
- B. $F = \frac{2}{31}$
- D. $F = \frac{31}{2}$

14. Sebuah mata uang dilempar sebanyak 100 kali. Jika sisi angka muncul 45 kali. Maka frekuensi relatif munculnya sisi angka adalah ...

- A. $F = \frac{100}{45}$
- B. $F = \frac{100}{100}$
- C. $F = \frac{45}{100}$
- D. $F = \frac{45}{45}$
- E. $F = \frac{1}{45}$

15. Kisaran nilai peluang adalah ...

- A. $0 < P(A) < 1$
- B. $0 > P(A) > 1$
- C. $0 < P(A) > 1$
- D. $0 \leq P(A) \leq 1$
- E. $0 \leq P(A) \geq 1$

16. Perhatikan nama-nama mata pelajaran berikut ini!

- Matematika
- IPA
- IPS
- PPKN
- Seni Budaya
- Penjaskes

Jika “K= nama mata pelajaran yang mengandung huruf K” maka peluang kejadian K adalah ...

- A. $P(K) = \frac{1}{6}$
- B. $P(K) = \frac{2}{6}$
- C. $P(K) = \frac{3}{6}$
- D. $P(K) = \frac{4}{6}$
- E. $P(K) = \frac{5}{6}$

17. Berdasarkan soal nomor 16, maka peluang komplemen kejadian K adalah ...

- A. $P(K^c) = 1 - \frac{1}{6}$
- B. $P(K^c) = 1 - \frac{2}{6}$
- C. $P(K^c) = 1 - \frac{3}{6}$
- D. $P(K^c) = 1 - \frac{4}{6}$
- E. $P(K^c) = 1 - \frac{5}{6}$

18. Jika diketahui jenis-jenis pakaian yang diproduksi oleh sebuah konveksi beserta jumlah produksinya dalam waktu 1 bulan adalah sebagai berikut.

Jenis Produk	Jumlah
Kemeja	20
Celana	10
Rok	10
Blouse	10
TOTAL	50

Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian “A = Produksi kemeja” dan peluang komplementernya adalah ...

- A. $P(A) = \frac{5}{2}$, $P(A^C) = 1 - \frac{5}{2}$
- B. $P(A) = \frac{2}{5}$, $P(A^C) = 1 - \frac{2}{5}$
- C. $P(A) = \frac{5}{50}$, $P(A^C) = 1 - \frac{5}{50}$
- D. $P(A) = \frac{2}{50}$, $P(A^C) = 1 - \frac{2}{50}$
- E. $P(A) = \frac{50}{5}$, $P(A^C) = 1 - \frac{50}{5}$

19. Berdasarkan tabel pada nomor 18, frekuensi harapan produksi kemeja dalam 10 bulan yaitu ...

- A. $F_h = \frac{20}{50} \times 10$
- B. $F_h = \frac{50}{20} \times 10$
- C. $F_h = \frac{50}{50} \times 10$
- D. $F_h = \frac{20}{10} \times 50$
- E. $F_h = \frac{50}{10} \times 20$

20. Sebuah SMP di Kota Madiun mengadakan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan tersebut diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari semua siswa kelas VII, VIII dan IX serta para guru pada sekolah tersebut. Pada kegiatan ini, setiap peserta mendapat nomor undian untuk mendapatkan doorprize. Jika kelas IX A terdiri dari 25 siswa dan pengundian nomor dilakukan sebanyak 40 kali, maka frekuensi harapan kelas IX A mendapatkan doorprize tersebut adalah ...

- A. $F_h = 10$
- B. $F_h = 100$
- C. $F_h = 160$
- D. $F_h = 1000$
- E. $F_h = 1600$

Lampiran 3.12 Rubrik Penilaian Soal *Pre-Test*

RUBRIK PENILAIAN SOAL PRE-TEST

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor	
					Benar	Salah
Di akhir fase D, peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada percobaan	D1. Memahami definisi istilah-istilah dalam peluang dan cara penulisan ruang sampel	1.	Penulisan ruang sampel yang benar adalah ... A. $S = 1,2,3,4,5 $ B. $S = /1,2,3,4,5/$ C. $S = (1,2,3,4,5)$ D. $S = \{1,2,3,4,5\}$ E. $S = [1,2,3,4,5]$	D	1	0
	D2. Memahami perbedaan ruang sampel dan ruang kejadian dalam suatu percobaan	2.	Rizki dan Ridwan bermain ular tangga bersama-sama. Dalam permainan tersebut, mereka menggunakan sebuah dadu. Jika dadu tersebut dilemparkan, maka anggota ruang sampel “S = semua mata dadu” adalah ... A. $S = \{1,2,3,4,5,6\}$ D. $S = \{1,2,3\}$ B. $S = (1,2,3,4,5,6)$ E. $S = (4,5,6)$ C. $S = \{(1,2,3,4,5,6)\}$	A	1	0
		3.	Jika dalam pelemparan dadu diketahui bahwa	C	1	0

<p>suatu percobaan sederhana (semua hasil)</p>		<p>“S = semua mata dadu” dan “A = mata dadu ganjil” Maka anggota ruang kejadian A adalah ... A. A = {1,2,3} C. A = {1,3,5} E. A = {2,3,5} B. A = {1,2,6} D. A = {2,4,6}</p>																																				
<p>percobaan dapat muncul secara merata).</p> <p>D3. Menjelaskan perbedaan antara kejadian sederhana dan kejadian majemuk</p>	<p>4.</p>	<p>Perhatikan tabel daftar buah-buahan berikut untuk soal nomor 4 dan 5!</p> <table border="1" data-bbox="884 562 1652 1235"> <thead> <tr> <th>No. Urut</th> <th>Nama Buah</th> <th>Warna Daging</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Apel</td> <td>Merah</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Nanas</td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Stroberi</td> <td>Merah</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Mangga</td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Salak</td> <td>Putih</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Alpukat</td> <td>Hijau</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Melon</td> <td>Hijau</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Anggur</td> <td>Ungu</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Pisang</td> <td>Kuning</td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>Semangka</td> <td>Merah</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut, kejadian sederhana</p>	No. Urut	Nama Buah	Warna Daging	1.	Apel	Merah	2.	Nanas	Kuning	3.	Stroberi	Merah	4.	Mangga	Kuning	5.	Salak	Putih	6.	Alpukat	Hijau	7.	Melon	Hijau	8.	Anggur	Ungu	9.	Pisang	Kuning	10.	Semangka	Merah	<p>B</p>	<p>1</p>	<p>0</p>
No. Urut	Nama Buah	Warna Daging																																				
1.	Apel	Merah																																				
2.	Nanas	Kuning																																				
3.	Stroberi	Merah																																				
4.	Mangga	Kuning																																				
5.	Salak	Putih																																				
6.	Alpukat	Hijau																																				
7.	Melon	Hijau																																				
8.	Anggur	Ungu																																				
9.	Pisang	Kuning																																				
10.	Semangka	Merah																																				

			<p>ditunjukkan oleh pernyataan ...</p> <p>A. A = Buah yang berawalan huruf “A”</p> <p>B. B = Buah yang berakhiran huruf “g”</p> <p>C. C = Buah yang dagingnya berwarna hijau</p> <p>D. D = Buah yang dagingnya berwarna merah</p> <p>E. E = Buah yang terdiri dari 5 huruf</p>		
	5.		<p>Berdasarkan tabel pada nomor 4, kejadian majemuk ditunjukkan oleh pernyataan ...</p> <p>A. A = Buah yang berawalan huruf “P”</p> <p>B. B = Buah yang berakhiran huruf “a”</p> <p>C. C = Buah yang dagingnya berwarna ungu</p> <p>D. D = Buah yang dagingnya berwarna putih</p> <p>E. E = Buah yang terdiri dari 4 huruf</p>	A	1 0
D4. Menuliskan anggota ruang sampel dengan menggunakan 3	6.		<p>Pada saat jam istirahat, Budi memainkan dua uang logam. Uang logam tersebut memiliki 2 sisi yaitu angka (A) dan gambar (G). Budi melemparkan dua uang logam tersebut secara bersamaan. Dengan metode mendaftar, anggota ruang sampel dari pernyataan tersebut adalah ...</p>	C	1 0

	metode yaitu mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel	A. $S = \{A, G, A, G\}$ B. $S = \{AA, GG, AA, GG\}$ C. $S = \{AA, AG, GA, GG\}$ D. $S = \{AA, AA, GG, GG\}$ E. $S = \{AG, AG, AG, AG\}$			
7.	Perhatikan diagram pohon berikut	<p>Percobaan yang menghasilkan ruang sampel seperti yang disajikan pada diagram pohon tersebut adalah ...</p> <p>A. Pelemparan dua buah dadu secara bersamaan B. Pelemparan dua buah koin secara bersamaan C. Pelemparan sebuah dadu D. Pelemparan sebuah koin E. Pelemparan sebuah koin dan sebuah dadu</p>	E	1	0

		8.	<p>Pada uji coba pelemparan dua buah dadu diperoleh hasil sebagai berikut.</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <th colspan="7">Mata Dadu 1</th> </tr> <tr> <th></th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>(1,1)</td> <td>(1,2)</td> <td>(1,3)</td> <td>(1,4)</td> <td>(1,5)</td> <td>(1,6)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>(2,1)</td> <td>(2,2)</td> <td>(2,3)</td> <td>(2,4)</td> <td>(2,5)</td> <td>(2,6)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>(3,1)</td> <td>(3,2)</td> <td>(3,3)</td> <td>(3,4)</td> <td>(3,5)</td> <td>(3,6)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>(4,1)</td> <td>(4,2)</td> <td>(4,3)</td> <td>(4,4)</td> <td>(4,5)</td> <td>(4,6)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>(5,1)</td> <td>(5,2)</td> <td>(5,3)</td> <td>(5,4)</td> <td>(5,5)</td> <td>(5,6)</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>(6,1)</td> <td>(6,2)</td> <td>(6,3)</td> <td>(6,4)</td> <td>(6,5)</td> <td>(6,6)</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut, pasangan mata dadu hasil pelemparan yang berjumlah 7 adalah ...</p> <p>A. $\{(1,1), (1,2), (2,3), (2,4), (3,5), (3,6)\}$ B. $\{(6,1), (5,2), (4,3), (3,4), (2,5), (1,6)\}$ C. $\{(1,1), (2,2), (3,3), (4,4), (5,5), (6,6)\}$ D. $\{(6,1), (5,1), (4,1), (1,6), (1,5), (1,4)\}$ E. $\{(1,1), (3,4), (2,2), (2,2), (4,3), (6,6)\}$</p>	Mata Dadu 1								1	2	3	4	5	6	1	(1,1)	(1,2)	(1,3)	(1,4)	(1,5)	(1,6)	2	(2,1)	(2,2)	(2,3)	(2,4)	(2,5)	(2,6)	3	(3,1)	(3,2)	(3,3)	(3,4)	(3,5)	(3,6)	4	(4,1)	(4,2)	(4,3)	(4,4)	(4,5)	(4,6)	5	(5,1)	(5,2)	(5,3)	(5,4)	(5,5)	(5,6)	6	(6,1)	(6,2)	(6,3)	(6,4)	(6,5)	(6,6)	B	1	0
Mata Dadu 1																																																														
	1	2	3	4	5	6																																																								
1	(1,1)	(1,2)	(1,3)	(1,4)	(1,5)	(1,6)																																																								
2	(2,1)	(2,2)	(2,3)	(2,4)	(2,5)	(2,6)																																																								
3	(3,1)	(3,2)	(3,3)	(3,4)	(3,5)	(3,6)																																																								
4	(4,1)	(4,2)	(4,3)	(4,4)	(4,5)	(4,6)																																																								
5	(5,1)	(5,2)	(5,3)	(5,4)	(5,5)	(5,6)																																																								
6	(6,1)	(6,2)	(6,3)	(6,4)	(6,5)	(6,6)																																																								
D5. Memperkirakan	9.	Peluang kejadian X dilambangkan dengan	E	1	0																																																									

		A. P x X B. P/X C. P.X D. PX E. P(X)																																				
	10.	<p>Perhatikan daftar nama peserta Olimpiade Siswa Nasional berikut untuk soal nomor 10-13!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode</th><th>Nama Peserta</th><th>Jenis Kelamin</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Ahmad Choirudin</td><td>Laki-Laki</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Erna Sulistiyani</td><td>Perempuan</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Ridwan Al Fadhil</td><td>Laki-Laki</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Siti Aisyah</td><td>Perempuan</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Ari Mahfudian</td><td>Laki-Laki</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Vania Afra Putri Nawang</td><td>Perempuan</td></tr> <tr><td>7.</td><td>Agung Yuliawang</td><td>Laki-Laki</td></tr> <tr><td>8.</td><td>Muhammad Salim Habib</td><td>Laki-Laki</td></tr> <tr><td>9.</td><td>Putri Handayani</td><td>Perempuan</td></tr> <tr><td>10.</td><td>Nisrina Zalfa Hafisah</td><td>Perempuan</td></tr> </tbody> </table> <p>Dengan memperhatikan nomor urutannya, ruang sampel</p>	Kode	Nama Peserta	Jenis Kelamin	1.	Ahmad Choirudin	Laki-Laki	2.	Erna Sulistiyani	Perempuan	3.	Ridwan Al Fadhil	Laki-Laki	4.	Siti Aisyah	Perempuan	5.	Ari Mahfudian	Laki-Laki	6.	Vania Afra Putri Nawang	Perempuan	7.	Agung Yuliawang	Laki-Laki	8.	Muhammad Salim Habib	Laki-Laki	9.	Putri Handayani	Perempuan	10.	Nisrina Zalfa Hafisah	Perempuan	E	1	0
Kode	Nama Peserta	Jenis Kelamin																																				
1.	Ahmad Choirudin	Laki-Laki																																				
2.	Erna Sulistiyani	Perempuan																																				
3.	Ridwan Al Fadhil	Laki-Laki																																				
4.	Siti Aisyah	Perempuan																																				
5.	Ari Mahfudian	Laki-Laki																																				
6.	Vania Afra Putri Nawang	Perempuan																																				
7.	Agung Yuliawang	Laki-Laki																																				
8.	Muhammad Salim Habib	Laki-Laki																																				
9.	Putri Handayani	Perempuan																																				
10.	Nisrina Zalfa Hafisah	Perempuan																																				

		<p>“S = semua peserta OSN” dan jumlah anggotanya sesuai tabel tersebut adalah ...</p> <p>A. S = {1}, n(S) = 1 B. S = {1}, n(S) = 1 C. S = {1, 3, 5, 7, 8}, n(S) = 5 D. S = {2, 4, 6, 9, 10}, n(S) = 5 E. S = {1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10}, n(S) = 10</p>		
	11.	<p>Berdasarkan tabel pada nomor 10, anggota ruang kejadian “A = peserta OSN laki-laki” dan jumlahnya adalah ...</p> <p>A. A = {1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10}, n(A) = 10 B. A = {1, 2, 3, 4, 5}, n(A) = 5 C. A = {6, 7, 8, 9, 10}, n(A) = 5 D. A = {1, 3, 5, 7, 8}, n(A) = 5 E. A = {1, 10}, n(A) = 2</p>	D	1 0
	12.	<p>Berdasarkan tabel pada nomor 10, peluang kejadian “A = peserta OSN laki-laki” dan jumlahnya adalah ...</p> <p>A. $P(A) = \frac{2}{10}$ C. $P(A) = \frac{5}{5}$ E. $P(A) = \frac{10}{10}$ B. $P(A) = \frac{5}{10}$ D. $P(A) = \frac{10}{5}$</p>	B	1 0

	13.	<p>Berdasarkan tabel pada nomor 10, dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta OSN laki-laki yang namanya berawalan huruf “A”. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pengundian nomor urut untuk membagikan doorprize yang disediakan. Pengundian dilakukan sebanyak jumlah hari pada Bulan Januari.</p> <p>Maka, frekuensi relatif peserta OSN laki-laki yang namanya berawalan huruf “A” mendapatkan doorprize tersebut adalah ...</p> <p>A. $F = \frac{2}{30}$ C. $F = \frac{30}{2}$ E. $F = \frac{30}{31}$ B. $F = \frac{2}{31}$ D. $F = \frac{31}{2}$</p>	B	1	0
	14.	<p>Sebuah mata uang dilempar sebanyak 100 kali. Jika sisi angka muncul 45 kali. Maka frekuensi relatif munculnya sisi angka adalah ...</p> <p>A. $F = \frac{100}{45}$ C. $F = \frac{45}{100}$ E. $F = \frac{1}{45}$ B. $F = \frac{100}{100}$ D. $F = \frac{45}{45}$</p>	C	1	0

		15.	<p>Kisaran nilai peluang adalah ...</p> <p>A. $0 < P(A) < 1$ B. $0 > P(A) > 1$ C. $0 < P(A) > 1$ D. $0 \leq P(A) \leq 1$ E. $0 \leq P(A) \geq 1$</p>	D	1	0
		16.	<p>Perhatikan nama-nama mata pelajaran berikut ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Matematika • IPA • IPS • PPKN • Seni Budaya • Penjaskes <p>Jika “K= nama mata pelajaran yang mengandung huruf K” maka peluang kejadian K adalah ...</p> <p>A. $P(K) = \frac{1}{6}$ C. $P(K) = \frac{3}{6}$ E. $P(K) = \frac{5}{6}$ B. $P(K) = \frac{2}{6}$ D. $P(K) = \frac{4}{6}$</p>	C	1	0

	17.	Berdasarkan soal nomor 16, maka peluang komplemen kejadian K adalah ... A. $P(K^C) = 1 - \frac{1}{6}$ D. $P(K^C) = 1 - \frac{4}{6}$ B. $P(K^C) = 1 - \frac{2}{6}$ E. $P(K^C) = 1 - \frac{5}{6}$ C. $P(K^C) = 1 - \frac{3}{6}$	C	1	0												
	18.	Jika diketahui jenis-jenis pakaian yang diproduksi oleh sebuah konveksi beserta jumlah produksinya dalam waktu 1 bulan adalah sebagai berikut. <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Produk</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemeja</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Celana</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Rok</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Blouse</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>50</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Produk	Jumlah	Kemeja	20	Celana	10	Rok	10	Blouse	10	TOTAL	50	B	1	0
Jenis Produk	Jumlah																
Kemeja	20																
Celana	10																
Rok	10																
Blouse	10																
TOTAL	50																

		Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian “A = Produksi kemeja” dan peluang komplemennya adalah ... A. $P(A) = \frac{5}{2}$, $P(A^C) = 1 - \frac{5}{2}$ B. $P(A) = \frac{2}{5}$, $P(A^C) = 1 - \frac{2}{5}$ C. $P(A) = \frac{5}{50}$, $P(A^C) = 1 - \frac{5}{50}$ D. $P(A) = \frac{2}{50}$, $P(A^C) = 1 - \frac{2}{50}$ E. $P(A) = \frac{50}{5}$, $P(A^C) = 1 - \frac{50}{5}$		
19.		Berdasarkan tabel pada nomor 18, frekuensi harapan produksi kemeja dalam 10 bulan yaitu ... A. $F_h = \frac{20}{50} \times 10$ B. $F_h = \frac{50}{20} \times 10$ C. $F_h = \frac{50}{50} \times 10$ D. $F_h = \frac{20}{10} \times 50$ E. $F_h = \frac{50}{10} \times 20$	A	1 0

		<p>20. Sebuah SMP di Kota Madiun mengadakan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan tersebut diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari semua siswa kelas VII, VIII dan IX serta para guru pada sekolah tersebut. Pada kegiatan ini, setiap peserta mendapat nomor undian untuk mendapatkan doorprize. Jika kelas IX A terdiri dari 25 siswa dan pengundian nomor dilakukan sebanyak 40 kali, frekuensi harapan kelas IX A mendapatkan doorprize tersebut adalah ...</p> <p>A. $F_h = 10$ B. $F_h = 100$ C. $F_h = 160$ D. $F_h = 1000$ E. $F_h = 1600$</p>	A	1	0
--	--	--	---	---	---



PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GEGER

Jl. Raya Nglandung, Nglandung, Kec. Geger, Kab. Madiun

SOAL POST-TEST MATERI PELUANG

Satuan Pendidikan : SMP

Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : VIII/ 2

Alokasi Waktu : 2 JP

Jumlah Soal : 20 butir

Petunjuk tes :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Tuliskan identitas anda pada lembar jawaban yang disediakan!
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda tepat dengan cara menyilang salah satu dari 5 pilihan yang tersedia pada lembar jawaban!
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan!

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban!

1. Penulisan ruang sampel yang benar adalah ...

- A. $S = (1,2,3,4,5)$
- B. $S = \{1,2,3,4,5\}$
- C. $S = [1,2,3,4,5]$
- D. $S = |1,2,3,4,5|$
- E. $S = /1,2,3,4,5/$

2. Perhatikan kutipan berikut untuk soal nomor 2&3!

Pada pertunjukan Dongrek terdapat topeng genderuwo yang terdiri dari empat warna, yaitu topeng Genderuwo berwajah merah, hitam, putih, dan kuning. Dalam tradisi kelisanan masyarakat Jawa, empat warna ini adalah representasi simbolik nafsu yang ada dalam diri manusia yaitu merah amarah, hitam aluwamah, putih mutmainah, dan kuning supiyah. Pola estetika yang melekat pada topeng-topeng ini pada prinsipnya terkait dengan pandangan masyarakat Jawa tentang kesadaran kosmik atas ego dan nafsu yang menyertainya, kesadaran tentang keblat papat empat arah mata angin dan ego sebagai pusatnya.

Dari pernyataan tersebut, anggota ruang sampel “ $S =$ Warna yang digunakan topeng Genderuwo dalam pertunjukan Dongrek” adalah ...

- A. $S = \{\text{merah, hitam, putih, kuning}\}$
- B. $S = (\text{merah, hitam, putih, kuning})$
- C. $S = \{\text{amarah, aluwamah, mutmainah, supiyah}\}$
- D. $S = (\text{amarah, aluwamah, mutmainah, supiyah})$
- E. $S = \{\text{merah amarah, hitam aluwamah, putih mutmainah, kuning supiyah}\}$

3. Jika “S = nafsu pada manusia pada topeng Genderuwo kesenian Dongrek”

Dan “A = nafsu pada manusia pada topeng Genderuwo kesenian Dongrek yang berawalan huruf A”.

Maka anggota ruang kejadian A adalah ...

- A. A = {merah, amarah}
- B. A = {hitam, aluwamah}
- C. A = {merah, hitam}
- D. A = {amarah, aluwamah}
- E. A = {merah amarah, hitam aluwamah}

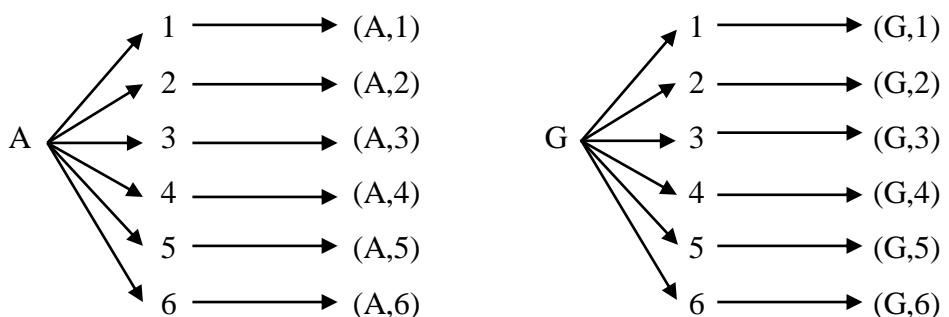
4. Perhatikan tabel perguruan pencak silat Kota Madiun berikut untuk soal nomor 4 dan 5!

No. Urut	Nama Perguruan
1.	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
2.	Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW)
3.	Setia Hati Tuhu Tekad (SHTT)
4.	Ki Ageng Pandan Alas
5.	IKSPI Kera Sakti
6.	IKS Pro Patria
7.	Persaudaraan Pangastuti Tundung
8.	Tapak Suci Putra Muhammadiyah
9.	Persinas ASAD
10.	Pagar Nusa
11.	Merpati Putih
12.	Cempaka Putih

Berdasarkan tabel tersebut, kejadian sederhana ditunjukkan oleh pernyataan...

- A. A = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf “P”
- B. B = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf “B”
- C. C = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata “Putih”

- D. $D = \text{Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata "Nusa"}$
- E. $E = \text{Himpunan perguruan pencak silat Kota Madiun}$
5. Berdasarkan tabel pada nomor 4, kejadian majemuk ditunjukkan oleh pernyataan ...
- A. $A = \text{Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "Y"}$
- B. $B = \text{Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "T"}$
- C. $C = \text{Himpunan perguruan pencak silat Cempaka Putih}$
- D. $D = \text{Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata "Tekad"}$
- E. $E = \text{Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "I"}$
6. Toko "Mirasa" yang merupakan pusat oleh-oleh Kota Madiun menyediakan brem dengan kemasan toples (T) dan plastik (P). Adapun varian rasa brem yang bisa dipilih diantaranya adalah original (O) dan durian (D). Dengan metode mendaftar, anggota ruang sampel pernyataan tersebut adalah ...
- A. $S = \{TP, TO, OD, PD\}$
- B. $S = \{TO, PD, TP, OD\}$
- C. $S = \{TO, TD, PO, PD\}$
- D. $S = \{TP, TD, OD, OT\}$
- E. $S = \{TD, TP, PO, PD\}$
7. Perhatikan diagram pohon berikut!



Percobaan yang menghasilkan ruang sampel seperti yang disajikan pada diagram pohon tersebut adalah ...

- A. Pelemparan dua buah dadu secara bersamaan
 - B. Pelemparan dua buah koin secara bersamaan
 - C. Pelemparan sebuah dadu
 - D. Pelemparan sebuah koin
 - E. Pelemparan sebuah koin dan sebuah dadu
8. Berikut ini adalah tabel yang menyatakan pilihan pasangan oleh-oleh yang dapat dipilih oleh pengunjung pada sebuah pusat oleh-oleh. Diketahui pilihan harga nasi pecel dan brem adalah sebagai berikut.

Nasi Pecel		
	C (Rp5.000)	D (Rp7.000)
Brem	A (Rp10.000)	(A,C)
	B (Rp8.000)	(B,C)
		(A,D)
		(B,D)

Berdasarkan tabel, pasangan oleh-oleh yang harganya Rp15.000 adalah...

- A. (A,C) dan (A,D)
 - C. (B,C) dan (A,D)
 - E. (A,D) dan (B,D)
 - B. (A,C) dan (B,D)
 - D. (B,C) dan (B,D)
9. Peluang kejadian X dilambangkan dengan
- A. PX
 - B. $P \times X$
 - C. P/X
 - D. $P(X)$
 - E. $P.X$

10. Perhatikan daftar kereta api dengan jadwal keberangkatan malam hari dari Stasiun Madiun berikut untuk soal nomor 10-13!

No. KA	KA	Tujuan	Jam	Kelas
101	Singasari	Pasar Senen (PSE)	19:07 WIB	Campuran
118	Wijaya kusuma	Cilacap (CP)	20:38 WIB	Campuran
73	Brawijaya	Gambir (GMR)	19:52 WIB	Eksekutif
75A	Bima	Gambir (GMR)	19:23 WIB	Eksekutif
79	Turangga	Bandung (BD)	20:52 WIB	Eksekutif
7005	Gajayana	Gambir (GMR)	21:45 WIB	Eksekutif
119	Malabar	Bandung (BD)	21:17 WIB	Campuran
131	Mutiara Selatan	Bandung (BD)	22:08 WIB	Campuran
251	Majapahit	Pasar Senen (PSE)	22:40 WIB	Ekonomi Plus

Dengan memperhatikan nomornya, ruang sampel dan jumlah anggota ruang sampel yang sesuai dengan tabel tersebut adalah ...

- A. $S = \{251\}$, $n(S) = 1$
- B. $S = \{73, 75A, 79, 7005\}$, $n(S) = 4$
- C. $S = \{101, 118, 119, 131\}$, $n(S) = 4$
- D. $S = \{118, 79, 7005, 119, 131, 251\}$, $n(S) = 6$
- E. $S = \{101, 118, 73, 75A, 79, 7005, 119, 131, 251\}$, $n(S) = 9$

11. Berdasarkan tabel tersebut, anggota ruang kejadian “A = kereta api kelas campuran” dan jumlahnya adalah ...

- A. $A = \{251\}$, $n(A) = 1$
- B. $A = \{101, 73, 251\}$, $n(A) = 3$
- C. $A = \{118, 7005, 251\}$, $n(A) = 3$
- D. $A = \{73, 75A, 79, 7005\}$, $n(A) = 4$
- E. $A = \{101, 118, 119, 131\}$, $n(A) = 4$

12. Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian “A = kereta api kelas campuran” adalah ...

A. $P(A) = \frac{3}{9}$

C. $P(A) = \frac{4}{9}$

E. $P(A) = \frac{3}{4}$

B. $P(A) = \frac{3}{6}$

D. $P(A) = \frac{4}{6}$

13. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dalam sehari terdapat 3 kereta api tujuan Stasiun Gambir dengan jadwal keberangkatan malam. Maka frekuensi relatif kereta tersebut pada Bulan Mei adalah ... kereta.

A. $F = \frac{3}{30}$

B. $F = \frac{3}{31}$

C. $F = \frac{30}{3}$

D. $F = \frac{31}{3}$

E. $F = \frac{30}{31}$

14. Pada sebuah ajang pencak silat, Ridwan berhasil memenangkan pertandingan sebanyak 2 kali. Jika dalam ajang pertandingan pencak silat tersebut setiap peserta akan bertanding 10 kali, maka frekuensi relatif kemenangan Ridwan adalah ... kali.

A. $F = \frac{10}{2}$

B. $F = \frac{2}{10}$

C. $F = \frac{20}{10}$

D. $F = \frac{10}{20}$

E. $F = \frac{1}{2}$

15. Kisaran nilai peluang adalah ...

A. $0 < P(A) > 1$

B. $0 \leq P(A) \geq 1$

C. $0 < P(A) < 1$

D. $0 > P(A) > 1$

E. $0 \leq P(A) \leq 1$

16. Perhatikan julukan-julukan Kota Madiun berikut ini!

- Kota “Gadis”
- Kota “Kereta”
- Kota “Pendekar”
- Kota “Pecel”
- Kota “Brem”
- Kota “Karismatik”

Jika “K= Julukan Kota Madiun yang berawalan huruf K” maka peluang kejadian K adalah ...

A. $P(K) = \frac{1}{6}$

B. $P(K) = \frac{2}{6}$

C. $P(K) = \frac{3}{6}$

D. $P(K) = \frac{4}{6}$

E. $P(K) = \frac{5}{6}$

17. Berdasarkan soal nomor 16, maka peluang komplemen kejadian K adalah ...

A. $P(K^c) = 1 - \frac{1}{6}$

B. $P(K^c) = 1 - \frac{2}{6}$

C. $P(K^c) = 1 - \frac{3}{6}$

D. $P(K^c) = 1 - \frac{4}{6}$

E. $P(K^c) = 1 - \frac{5}{6}$

18. Jika diketahui jenis-jenis kereta yang diproduksi oleh Pabrik INKA Madiun beserta jumlah produksinya pada dalam waktu 1 bulan adalah sebagai berikut.

Nama Kereta	Jumlah
Railbus	5
Lokomotif	10
Kereta Penumpang	15
Kereta Rel Listrik (KRL)	5
Kereta Rel Diesel (KRD)	5
Gerbong Kereta Barang	5
Bus Gandeng Transjakarta	5
TOTAL	50

Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian “A = Produksi lokomotif” dan peluang komplemennya adalah ...

A. $P(A) = \frac{1}{5}, P(A^c) = \frac{4}{5}$

B. $P(A) = \frac{2}{5}, P(A^c) = \frac{3}{5}$

C. $P(A) = \frac{3}{5}, P(A^c) = \frac{2}{5}$

D. $P(A) = \frac{4}{5}, P(A^c) = \frac{1}{5}$

E. $P(A) = 1, P(A^c) = 0$

19. Berdasarkan tabel pada nomor 18, frekuensi harapan produksi KRL dalam 100 bulan yaitu ...

A. $F_h = \frac{50}{5} \times 100$

B. $F_h = \frac{5}{50} \times 100$

C. $F_h = \frac{50}{100} \times 5$

D. $F_h = \frac{5}{100} \times 50$

E. $F_h = \frac{100}{5} \times 5$

20. Sebuah SMP di Kota Madiun mengadakan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional. Kegiatan tersebut diikuti oleh 800 peserta yang terdiri dari semua siswa kelas VII, VIII dan IX serta para guru pada sekolah tersebut. Pada kegiatan ini, setiap peserta mendapat nomor undian untuk mendapatkan doorprize. Jika kelas VII A terdiri dari 20 siswa dan pengundian nomor dilakukan sebanyak 40 kali, maka frekuensi harapan kelas VII A mendapatkan doorprize tersebut adalah ...

A. $F_h = 1$

B. $F_h = 100$

C. $F_h = 40$

D. $F_h = 400$

E. $F_h = 1600$

Lampiran 3.14 Rubrik Penilaian Soal Post-Test

RUBRIK PENILAIAN SOAL POST-TEST

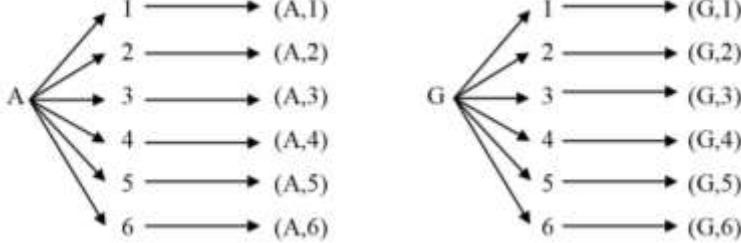
Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor	
					Benar	Salah
Di akhir fase D, peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan	D1. Memahami definisi istilah-istilah dalam peluang dan cara penulisan ruang sampel	1	Penulisan ruang sampel yang benar adalah ... A. $S = (1,2,3,4,5)$ B. $S = \{1,2,3,4,5\}$ C. $S = [1,2,3,4,5]$ D. $S = 1,2,3,4,5 $ E. $S = /1,2,3,4,5/$	B	1	0
	D2. Memahami perbedaan ruang sampel dan ruang kejadian dalam suatu percobaan	2	Perhatikan kutipan berikut untuk soal nomor 2&3! Pada pertunjukan Dongrek terdapat topeng genderuwo yang terdiri dari empat warna, yaitu topeng Genderuwo berwajah merah, hitam, putih, dan kuning. Dalam tradisi kelisanan masyarakat Jawa, empat warna ini adalah representasi simbolik nafsu yang ada dalam diri manusia yaitu merah amarah, hitam aluwamah, putih mutmainah, dan kuning supiyah. Pola estetika yang melekat pada	A	1	0

		<p>sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).</p> <p>topeng-topeng ini pada prinsipnya terkait dengan pandangan masyarakat Jawa tentang kesadaran kosmik atas ego dan nafsu yang menyertainya, kesadaran tentang keblat papat empat arah mata angin dan ego sebagai pusatnya.</p> <p>Dari pernyataan tersebut, anggota ruang sampel “S = warna yang digunakan topeng Genderuwo dalam pertunjukan Dongrek” adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. S = {merah, hitam, putih, kuning} B. S = (merah, hitam, putih, kuning) C. S = {amarah, aluwamah, mutmainah, supiyah} D. S = (amarah, aluwamah, mutmainah, supiyah) E. S = {merah amarah, hitam aluwamah, putih mutmainah, kuning supiyah } 			
	3	<p>Jika “S = nafsu pada manusia pada topeng Genderuwo kesenian Dongrek”</p> <p>Dan “A = nafsu pada manusia pada topeng Genderuwo kesenian Dongrek yang berawalan huruf A”.</p>	D	1	0

			Maka anggota ruang kejadian A adalah ... A. A = {merah, amarah} B. A = {hitam, aluwamah} C. A = {merah, hitam} D. A = {amarah, aluwamah} E. A = {merah amarah, hitam aluwamah}			
D3. Menjelaskan perbedaan antara kejadian sederhana dan kejadian majemuk	4	Perhatikan tabel perguruan pencak silat Kota Madiun berikut untuk soal nomor 4 dan 5!	No. Urut 1. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) 2. Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW) 3. Setia Hati Tujuh Tekad (SHTT) 4. Ki Ageng Pandan Alas 5. IKSPI Kera Sakti 6. IKS Pro Patria 7. Persaudaraan Pangastuti Tundung 8. Tapak Suci Putra Muhammadiyah	D	1	0

		<table border="1"> <tr><td>9.</td><td>Persinas ASAD</td></tr> <tr><td>10.</td><td>Pagar Nusa</td></tr> <tr><td>11.</td><td>Merpati Putih</td></tr> <tr><td>12.</td><td>Cempaka Putih</td></tr> </table>	9.	Persinas ASAD	10.	Pagar Nusa	11.	Merpati Putih	12.	Cempaka Putih			
9.	Persinas ASAD												
10.	Pagar Nusa												
11.	Merpati Putih												
12.	Cempaka Putih												
	5	<p>Berdasarkan tabel tersebut, kejadian sederhana ditunjukkan oleh pernyataan ...</p> <p>A. A = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf “P”</p> <p>B. B = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf “B”</p> <p>C. C = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata “Putih”</p> <p>D. D = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata “Nusa”</p> <p>E. E = Himpunan perguruan pencak silat Kota Madiun</p>	E	1	0								

			B. B = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf “T” C. C = Himpunan perguruan pencak silat Cempaka Putih D. D = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata “Tekad” E. E = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf “I”			
	D4. Menuliskan anggota ruang sampel dengan menggunakan 3 metode yaitu mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel	6	Toko “Mirasa” yang merupakan pusat oleh-oleh Kota Madiun menyediakan brem dengan kemasan toples (T) dan plastik (P). Adapun varian rasa brem yang bisa dipilih diantaranya adalah original (O) dan durian (D). Dengan metode mendaftar, anggota ruang sampel pernyataan tersebut adalah ... A. S = {TP, TO, OD, PD} B. S = {TO, PD, TP, OD} C. S = {TO, TD, PO, PD} D. S = {TP, TD, OD, OT} E. S = {TD, TP, PO, PD}	C	1	0

		7	<p>Perhatikan diagram pohon berikut!</p>  <p>Percobaan yang menghasilkan ruang sampel seperti yang disajikan pada diagram pohon tersebut adalah ...</p> <p>A. Pelemparan dua buah dadu secara bersamaan B. Pelemparan dua buah koin secara bersamaan C. Pelemparan sebuah dadu D. Pelemparan sebuah koin E. Pelemparan sebuah koin dan sebuah dadu ...</p>	E	1	0
		8	<p>Berikut ini adalah tabel yang menyatakan pilihan pasangan oleh-oleh yang dapat dipilih oleh pengunjung pada sebuah pusat oleh-oleh. Diketahui pilihan harga nasi pecel dan brem adalah sebagai berikut.</p>	B	1	0

			Brem	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th>C (Rp5.000)</th><th>D (Rp7.000)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A (Rp10.000)</td><td>(A,C)</td><td>(A,D)</td></tr> <tr> <td>B (Rp8.000)</td><td>(B,C)</td><td>(B,D)</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut, pasangan oleh-oleh yang harganya Rp15.000 adalah ...</p> <p>A. (A,C) dan (A,D) B. (A,C) dan (B,D) C. (B,C) dan (A,D) D. (B,C) dan (B,D) E. (A,D) dan (B,D)</p>		C (Rp5.000)	D (Rp7.000)	A (Rp10.000)	(A,C)	(A,D)	B (Rp8.000)	(B,C)	(B,D)		
	C (Rp5.000)	D (Rp7.000)													
A (Rp10.000)	(A,C)	(A,D)													
B (Rp8.000)	(B,C)	(B,D)													
D5. Memperkirakan terjadinya suatu kejadian dengan menentukan peluang kejadian,	9	Peluang kejadian X dilambangkan dengan		D	1	0									
	10	Perhatikan daftar kereta api dengan jadwal keberangkatan malam hari dari Stasiun Madiun untuk soal nomor 10-13!		E	1	0									

peluang komplemen, frekuensi relatif dan frekuensi harapan		No. KA	KA	Tujuan	Jam	Kelas			
		101	Singasari	Pasar Senen (PSE)	19:07	Campuran			
		118	Wijaya kusuma	Cilacap (CP)	20:38	Campuran			
		73	Brawijaya	Gambir (GMR)	19:52	Eksekutif			
		75A	Bima	Gambir (GMR)	19:23	Eksekutif			
		79	Turangga	Bandung (BD)	20:52	Eksekutif			
		7005	Gajayana	Gambir (GMR)	21:45	Eksekutif			
		119	Malabar	Bandung (BD)	21:17	Campuran			
		131	Mutiara Selatan	Bandung (BD)	22:08	Campuran			
		251	Majapahit	Pasar Senen (PSE)	22:40	Ekonomi Plus			

		Dengan memperhatikan nomornya, ruang sampel dan jumlah anggota ruang sampel yang sesuai dengan tabel tersebut adalah ... A. $S = \{251\}$, $n(S) = 1$ B. $S = \{73, 75A, 79, 7005\}$, $n(S) = 4$ C. $S = \{101, 118, 119, 131\}$, $n(S) = 4$ D. $S = \{118, 79, 7005, 119, 131, 251\}$, $n(S) = 6$ E. $S = \{101, 118, 73, 75A, 79, 7005, 119, 131, 251\}$, $n(S) = 9$			
	11	Berdasarkan tabel tersebut, anggota ruang kejadian “A = kereta api kelas campuran” dan jumlahnya adalah ... A. $A = \{251\}$, $n(A) = 1$ B. $A = \{101, 73, 251\}$, $n(A) = 3$ C. $A = \{118, 7005, 251\}$, $n(A) = 3$ D. $A = \{73, 75A, 79, 7005\}$, $n(A) = 4$ E. $A = \{101, 118, 119, 131\}$, $n(A) = 4$	E	1	0
	12	Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian “A = kereta api kelas campuran” adalah ...	C	1	0

		<p>A. $P(A) = \frac{3}{9}$</p> <p>B. $P(A) = \frac{3}{6}$</p> <p>C. $P(A) = \frac{4}{9}$</p> <p>D. $P(A) = \frac{4}{6}$</p> <p>E. $P(A) = \frac{3}{4}$</p>			
13		<p>Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dalam sehari terdapat 3 kereta api tujuan Stasiun Gambir dengan jadwal keberangkatan malam. Maka frekuensi relatif kereta tersebut pada Bulan Mei adalah ... kereta.</p> <p>A. $F = \frac{3}{30}$</p> <p>B. $F = \frac{3}{31}$</p> <p>C. $F = \frac{30}{3}$</p> <p>D. $F = \frac{31}{3}$</p> <p>E. $F = \frac{30}{31}$</p>	B	1	0

	14	<p>Pada sebuah ajang pencak silat, Ridwan berhasil memenangkan pertandingan sebanyak 2 kali. Jika dalam ajang pertandingan pencak silat tersebut setiap peserta akan bertanding 10 kali, maka frekuensi relatif kemenangan Ridwan adalah ... kali.</p> <p>A. $F = \frac{10}{2}$ B. $F = \frac{2}{10}$ C. $F = \frac{10}{20}$ D. $F = \frac{20}{10}$ E. $F = \frac{1}{2}$</p>	B	1	0
	15	<p>Kisaran nilai peluang adalah ...</p> <p>A. $0 < P(A) > 1$ B. $0 \leq P(A) \geq 1$ C. $0 < P(A) < 1$ D. $0 > P(A) > 1$ E. $0 \leq P(A) \leq 1$</p>	E	1	0

	16	<p>Perhatikan julukan-julukan Kota Madiun berikut ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kota “Gadis” • Kota “Kereta” • Kota “Pendekar” • Kota “Pecel” • Kota “Brem” • Kota “Karismatik” <p>Jika ‘K= Julukan Kota Madiun yang berawalan huruf K’ maka peluang kejadian K adalah ...</p> <p>A. $P(K) = \frac{1}{6}$ B. $P(K) = \frac{2}{6}$ C. $P(K) = \frac{3}{6}$ D. $P(K) = \frac{4}{6}$ E. $P(K) = \frac{5}{6}$</p>	B	1	0
	17	Berdasarkan soal nomor 16, maka peluang komplemen kejadian K adalah ...	B	1	0

		<p>A. $P(K^c) = 1 - \frac{1}{6}$</p> <p>B. $P(K^c) = 1 - \frac{2}{6}$</p> <p>C. $P(K^c) = 1 - \frac{3}{6}$</p> <p>D. $P(K^c) = 1 - \frac{4}{6}$</p> <p>E. $P(K^c) = 1 - \frac{5}{6}$</p>																					
18		<p>Jika diketahui jenis-jenis kereta yang diproduksi oleh Pabrik INKA Madiun beserta jumlah produksinya pada dalam waktu 1 bulan adalah sebagai berikut.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Kereta</th><th>Jumlah</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Railbus</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Lokomotif</td><td>10</td></tr> <tr> <td>Kereta Penumpang</td><td>15</td></tr> <tr> <td>Kereta Rel Listrik (KRL)</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Kereta Rel Diesel (KRD)</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Gerbong Kereta Barang</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Bus Gandeng Transjakarta</td><td>5</td></tr> <tr> <td>TOTAL</td><td>50</td></tr> </tbody> </table>	Nama Kereta	Jumlah	Railbus	5	Lokomotif	10	Kereta Penumpang	15	Kereta Rel Listrik (KRL)	5	Kereta Rel Diesel (KRD)	5	Gerbong Kereta Barang	5	Bus Gandeng Transjakarta	5	TOTAL	50	A	1	0
Nama Kereta	Jumlah																						
Railbus	5																						
Lokomotif	10																						
Kereta Penumpang	15																						
Kereta Rel Listrik (KRL)	5																						
Kereta Rel Diesel (KRD)	5																						
Gerbong Kereta Barang	5																						
Bus Gandeng Transjakarta	5																						
TOTAL	50																						

		Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian “A = Produksi lokomotif” dan peluang komplementnya adalah ... A. $P(A) = \frac{1}{5}, P(A^c) = \frac{4}{5}$ B. $P(A) = \frac{2}{5}, P(A^c) = \frac{3}{5}$ C. $P(A) = \frac{3}{5}, P(A^c) = \frac{2}{5}$ D. $P(A) = \frac{4}{5}, P(A^c) = \frac{1}{5}$ E. $P(A) = 1, P(A^c) = 0$			
	19	Berdasarkan tabel pada nomor 18, frekuensi harapan produksi KRL dalam 100 bulan yaitu ... A. $Fh = \frac{50}{5} \times 100$ B. $Fh = \frac{5}{50} \times 100$ C. $Fh = \frac{50}{100} \times 5$ D. $Fh = \frac{5}{100} \times 50$ E. $Fh = \frac{100}{5} \times 5$	B	1	0

		20	<p>Sebuah SMP di Kota Madiun mengadakan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional. Kegiatan tersebut diikuti oleh 800 peserta yang terdiri dari semua siswa kelas VII, VIII dan IX serta para guru pada sekolah tersebut. Pada kegiatan ini, setiap peserta mendapat nomor undian untuk mendapatkan doorprize. Jika kelas VII A terdiri dari 20 siswa dan pengundian nomor dilakukan sebanyak 40 kali, maka frekuensi harapan kelas VII A mendapatkan doorprize tersebut adalah ...</p> <p>A. $F_h = 1$ B. $F_h = 100$ C. $F_h = 40$ D. $F_h = 400$ E. $F_h = 1600$</p>	A	1	0
--	--	----	---	---	---	---

Lampiran 3.15 Lembar Jawaban *Pre-Test*

Nama :	Benar	Benar
Kelas/No. Absen :/.....		

LEMBAR JAWABAN
PRE-TEST MATERI PELUANG

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

Lampiran 3.16 Lembar Jawaban *Post-Test*

Nama :	Benar	Benar
Kelas/No. Absen :/.....		

LEMBAR JAWABAN
POST-TEST MATERI PELUANG

No.	Pilihan Jawaban				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

LAMPIRAN 4

HASIL

VALIDASI

Lampiran 4.1 Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN
LOKAL PADA MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Musnaeni, S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
A. Komponen Materi							
1.	Relevansi materi dengan CP dan TP				✓		5
2.	LKPD menuat CP, TP dan peta konsep materi			✓			4
3.	Materi disajikan secara runut dan sistematis			✓			5
4.	Materi dilengkapi contoh soal dan pembahasan		✓				4
5.	Lembar diskusi dan latihan disusun sesuai ATP			✓			5
6.	LKPD dilengkapi lembar penilaian dan refleksi		✓				4
7.	Keakuratan konsep dan definisi istilah		✓				3
B. Komponen Penyajian							
1.	Ketersediaan kolom identitas peserta didik			✓			4
2.	Kesesuaian cover LKPD dengan topik materi		✓				4
3.	Tampilan LKPD sesuai untuk peserta didik		✓				4
4.	LKPD dilengkapi petunjuk penggunaan			✓			5
5.	Ornamen dan warna dalam LKPD bervariasi		✓				4
6.	Gambar dan ilustrasi berkaitan dengan materi			✓			5
7.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca		✓				4
8.	Simbol/notasi disajikan dengan jelas		✓				3
C. Komponen Bahasa							
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD			✓			4
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				4
3.	Bahasa disesuaikan perkembangan peserta didik		✓				4
4.	Kalimat yang disusun efektif dan komunikatif		✓				3
5.	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓			5
Total Skor Penilaian							83

D. Komentar dan Saran

Untuk LKPD sudah mengarah pada tujuan yang dicapai

E. Kesimpulan

LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 10 Mei 2024.....

Validator,



Mursideni, S.Pd.
NIP/NIDN. 1966.01.04.1999.03|008

Lampiran 4.2 Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI PELUANG

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Agung Setyo N., S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
A. Komponen Materi							
1.	Relevansi materi dengan CP dan TP				✓	✓	9
2.	LKPD memuat CP, TP dan peta konsep materi			✓			4
3.	Materi disajikan secara runtut dan sistematis			✓			4
4.	Materi dilengkapi contoh soal dan pembahasan				✓	✓	9
5.	Lembar diskusi dan latihan disusun sesuai ATP			✓			4
6.	LKPD dilengkapi lembar penilaian dan refleksi			✓			4
7.	Keakuratan konsep dan definisi istilah				✓	✓	9
B. Komponen Penyajian							
1.	Ketersediaan kolom identitas peserta didik			✓			4
2.	Kesesuaian cover LKPD dengan topik materi		✓				3
3.	Tampilan LKPD sesuai untuk peserta didik				✓	✓	9
4.	LKPD dilengkapi petunjuk penggunaan			✓			4
5.	Tampilan warna dalam LKPD bervariasi			✓			3
6.	Gambar dan ilustrasi berkaitan dengan materi			✓			4
7.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca			✓			4
8.	Simbol/notasi disajikan dengan jelas			✓			4
C. Komponen Bahasa							
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD			✓			4
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				3
3.	Bahasa disesuaikan perkembangan peserta didik			✓			4
4.	Kalimat yang disusun efektif dan komunikatif			✓			3
5.	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓			4
Total Skor Penilaian							80

D. Komentar dan Saran

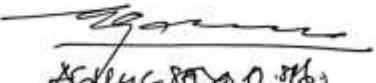
- SESUAIKAN DESAIN COVER LKPD DENGAN MATERI .
- PERKECIL UKURAN HURUF DAN KAPASITAS FONT HURUF
- SESUAIKAN GAMBAR PADA LKPD DENGAN TEMA KEGIATAN LOBAL .

E. Kesimpulan

LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang yang telah dinalai
dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024.....
Validator,



[Signature]
Agung Rendra Mulyadi
NIP/NIDN 1990010920011003

Lampiran 4.3 Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN TERHADAP LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI PELUANG

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Peneliti : Atik Aminah

Validator : *Indra Puji Astuti, M.Pd*

Instansi : *Universitas PGRI Madiun*

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
A. Komponen Materi							
1	Relevansi materi dengan CP dan TP				✓	✓	5
2	LKPD memuat CP, TP dan peta konsep materi			✓		✓	5
3	Materi disajikan secara rurut dan sistematis				✓	✓	5
4	Materi dilengkapi contoh soal dan pembahasan			✓		✓	5
5	Lembar diskusi dan latihan disusun sesuai ATP			✓		✓	5
6	LKPD dilengkapi lembar penilaian dan refleksi				✓	✓	5
7	Keakuratan konsep dan definisi istilah				✓	✓	5
B. Komponen Penyajian							
1	Ketersediaan kolom identitas peserta didik				✓	✓	5
2	Kesesuaian cover LKPD dengan topik materi			✓		✓	5
3	Tampilan LKPD sesuai untuk peserta didik			✓		✓	5
4	LKPD dilengkapi petunjuk penggunaan			✓		✓	5
5	Tampilan warna dalam LKPD bervariasi			✓		✓	5
6	Gambar dan ilustrasi berkaitan dengan materi			✓		✓	5
7	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca			✓		✓	5
8	Simbol/notasi disajikan dengan jelas			✓		✓	5
C. Komponen Bahasa							
1	Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	✓	5
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		✓	5
3	Bahasa disesuaikan perkembangan peserta didik			✓		✓	5
4	Kalimat yang disusun efektif dan komunikatif			✓		✓	5
5	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓		✓	5
Total Skor Penilaian							100

D. Komentar dan Saran

- Bisa dikembangkan menjadi e-LKPD
- Perhatikan penulisan sesuai kaidah
- Tambahkan logo instansi pada cover , nama penyusun

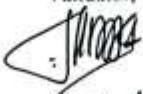
E. Kesimpulan

LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang yang telah dinalai
dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 14 Mei 2024

Validator,


Indra Puji Astuti, M.Pd
NIP/NIDN. 0728029101

Lampiran 4.4 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP
ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada
Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Musnaeni, S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket motivasi belajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap				✓	5	
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian				✓	5	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓	5	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian			✓		4	
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	4	
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian				✓	5	
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan				✓	5	
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	4	
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik				✓	4	
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif				✓	5	
Total Skor Penilaian							AG

D. Komentar dan Saran

Sudah sesuai tujuan yang diharapkan.

E. Kesimpulan

Angket motivasi belajar yang telah dinilai dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024

Validator,


..... Musnadien, S.Pd.....
NIP/NIDN. 1966.01.041994.031008

Lampiran 4.5 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Agung Setyo N.,S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket motivasi belajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap				✓	5	
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian			✓		4	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓	5	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian		✓			3	
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	5	
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian				✓	5	
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan				✓	5	
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		4	
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik				✓	5	
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif			✓		4	
Total Skor Penilaian						45	

D. Komentar dan Saran

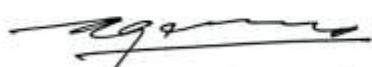
.....

E. Kesimpulan

Angket motivasi belajar yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024
Validator,


NUR SETYANI S.Pd.
NIP/NIDN. 197001012001001001

Lampiran 4.6 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar oleh Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN TERHADAP ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Peneliti : Atik Aminah
Validator : *Indra Puji Astuti, M.Pd*
Instansi : *Universitas PGRI Madiun*

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket motivasi belajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melengkapi salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap				✓	5	
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian			✓		5	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓		5	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian			✓		5	
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian				✓	5	
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian			✓		5	
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan			✓		5	
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	5	
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik			✓		5	
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif			✓		5	
Total Skor Penilaian						50	

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Angket motivasi belajar yang telah dinilai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 14 Mei 2024

Validator,

Inara Puji Astuti, M.Pd
NIP/NIDN. 0728029101

Lampiran 4.7 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP
ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Peneliti : Atik Aminah

Validator : Musnqeni, S.Pd.

Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket respon peserta didik berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap				✓	5	
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian			✓		1	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓		4	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian			✓		5	
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian			✓		4	
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian			✓		5	
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan			✓		4	
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		5	
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik			✓		5	
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif			✓		5	
Total Skor Penilaian							46

D. Komentar dan Saran

peserta didik siap dengan baik

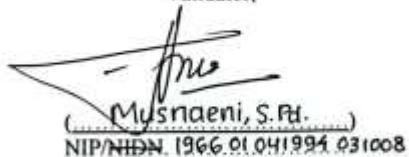
E. Kesimpulan

Angket respon peserta didik yang telah dinilai dinyatakan:

- 1) Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024

Validator,



-fme
Musnaeni, S.Pd.
NIP/NIDN. 1966.01.04.1994.031008

Lampiran 4.8 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Agung Setyo N., S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket respon peserta didik berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Tbu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap			✓		✓	4
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian			✓		✓	4
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			✓		✓	4
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian				✓	✓	5
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian		✓			✓	3
2.	Ketersedian kategori skala penilaian			✓		✓	5
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan			✓		✓	5
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	✓	5
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik			✓		✓	4
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif			✓		✓	5
Total Skor Penilaian							44.

D. Komentar dan Saran

.....

.....

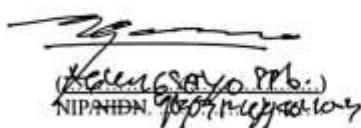
.....

E. Kesimpulan

Angket respon peserta didik yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024
Validator,



(Ketua STKIP PGRI Madiun)
NIPAHBN. 19671107199701102

Lampiran 4.9 Hasil Validasi Angket Respon Peserta Didik oleh Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN TERHADAP ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Peneliti : Atik Aminah
Validator : *Indra Puji Astuti, M.Pd*
Instansi : *Universitas PGRI Madiun*

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan angket respon peserta didik berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik
3. Setelah memberikan penilaian, mohon Bapak/Ibu validator memberi catatan untuk perbaikan pada kolom komentar dan saran.
4. Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu opsi kesimpulan.

C. Komponen Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
Komponen Materi							
1.	Indikator termuat secara lengkap					✓	5
2.	Keterkaitan indikator dengan tujuan penelitian					✓	5
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator					✓	5
4.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan penelitian					✓	5
Komponen Penyajian							
1.	Kejelasan petunjuk pengisian					✓	5
2.	Ketersediaan kategori skala penilaian					✓	5
3.	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan					✓	5
Komponen Kebahasaan							
1.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓	5
2.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik					✓	5
3.	Pernyataan menggunakan kalimat komunikatif					✓	5
Total Skor Penilaian							50

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Angket respon peserta didik yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun, 14 Mei 2024

Validator,


Indra Puji A, M.Pd.
NIP/NIDN. 0728029101

Lampiran 4.10 Hasil Validasi Soal *Pre-Test* oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP
SOAL PRE-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Musnaeni, S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal pre-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggeraan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Komentar dan Saran

Insanmu... Peduli Korea

E. Kesimpulan

Soal pre-test materi peluang yang telah dinalai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024

Validator,


Musnaeni, S.Pd.
NIP/NIDN. 1966.01.04.1994.031008

Lampiran 4.11 Hasil Validasi Soal *Pre-Test* oleh Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP
SOAL PRE-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Agung Setyo N., S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal pre-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggerjaan.
Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.
Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.
Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Komentar dan Saran

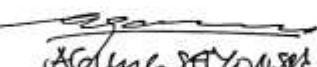
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Soal pre-test materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024
Validator,


(Agung Riyandini)
NIP/NIDN: 98091499021003

Lampiran 4.12 Hasil Validasi Soal *Pre-Test* oleh Ahli Desain

**LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN TERHADAP
SOAL PRE-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Peneliti : Atik Aminah

Validator : *Indra Puji Astuti, M.Pd*

Instansi : Universitas PGRI Madiun

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal pre-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.

2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggerjaan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Soal pre-test materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Madiun, 14 Mei 2024

Validator,



Indra Puji Astuti, M.Pd
NIP/NIDN. 0728029/01

Lampiran 4.13 Hasil Validasi Soal *Post-Test* oleh Ahli Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP
SOAL POST-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Musnaeni, S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal post-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggeraan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Komentar dan Saran

*Soal pada era tiga yang
dicapai*

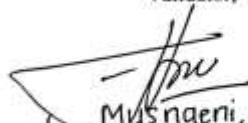
E. Kesimpulan

Soal post-test materi peluang yang telah dinalai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024

Validator,


Musnaeni, S.Pd.
NIP/NIDN. 1966.01.04.1994.031008

Lampiran 4.14 Hasil Validasi Soal *Post –Test* oleh Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP
SOAL POST-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Peneliti : Atik Aminah
Validator : Agung Setyo N, S.Pd.
Instansi : SMPN 2 Geger

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal post-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk penggeraan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Soal post-test materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 16 Mei 2024
Validator,


Kholiq Suryo, S.Pd,
NIP/NIDN 61901-0921007

Lampiran 4.15 Hasil Validasi Soal Post –Test oleh Ahli Desain

**LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN TERHADAP
SOAL POST-TEST MATERI PELUANG**

A. Identitas

Judul Penelitian : Pengembangan LKPD berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Peneliti : Atik Aminah
Validator : *Indra Puji Astuti, M.Pd*
Instansi : *Universitas PGRI Madiun*

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan soal post-test materi peluang berdasarkan aspek kevalidan.
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut.

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah:

Kejelasan : Kejelasan identitas dan petunjuk pengerjaan.

Kesesuaian : Kesesuaian soal dengan materi, CP, TP dan indikator soal.

Kelayakan : Kelayakan soal untuk mengukur keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal pada materi peluang.

Kebahasaan : Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Soal post-test materi peluang yang telah dinilai dinyatakan:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Madiun, 14 Mei 2024
Validator,


Indra Puji Astuti, M.Pd.
NIP/NIDN. 0728029101.

LAMPIRAN 5

HASIL

PENELITIAN

Total Skor per Nomor	104	75	66	67	68	75	67	65	64	71	61	66	80	76	76	69	72	78	77	63																		
Percentase per Nomor	65%	47%	41%	42%	43%	47%	42%	41%	40%	44%	38%	41%	50%	48%	48%	43%	45%	49%	48%	39%																		
Percentase per Aspek	49%			43%			41%			47%			47%			44%																						
Percentase Rata-Rata	45%																																					
Kategori Motivasi Belajar	Rendah																																					

Total Skor per Nomor	142	116	115	115	119	116	117	116	115	120	117	120	124	116	117	102	117	127	117	119																				
Persentase per Nomor	89%	73%	72%	72%	74%	73%	73%	73%	72%	75%	73%	75%	78%	73%	73%	64%	73%	79%	73%	74%																				
Persentase per Aspek	76%			73%			74%			72%			72%			76%			74%																					
Persentase Rata-Rata	74%																																							
Kategori Motivasi Belajar	Tinggi																																							

Lampiran 5.5 Hasil Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Lengkap	Pernyataan																				Skor	
		Komponen LKPD						Tampilan LKPD						Penerapan LKPD									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ALIN ANIMATUS S	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	78	
2	LISTINA RAHAYU	5	4	5	2	5	3	4	4	2	2	3	4	3	5	4	2	5	4	4	5	75	
3	KEVIN EKA RAMAH	5	5	5	1	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	85	
4	NAZRIL PUTRA A	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4	80	
5	HIDAYAH ROHMAH	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	75	
6	RYAN EKA	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	74	
Total Skor per Nomor		29	25	24	18	25	23	26	27	19	18	19	26	20	22	23	22	26	24	24	27		
Persentase per Nomor		97%	81%	75%	55%	74%	66%	72%	73%	50%	46%	48%	63%	48%	51%	52%	49%	57%	51%	50%	55%		
Persentase per Aspek		80%						75%						78%									
Persentase Rata-Rata		78%																					

Lampiran 5.7 Hasil *Pre-Test* pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Lengkap	Nomor Soal																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADINDA PUTRA A	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
2	ADITYA SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15
3	AHMAD FADLAN	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
4	ALAN GRADY K	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9
5	ALDHANIA P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12
6	ALIFA KHOIRUN N	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Total Skor per Nomor		6	6	6	6	4	5	3	0	5	3	3	0	0	5	3	1	1	0	2	1	
Persentase per Nomor		100%	100%	100%	100%	67%	83%	50%	0%	83%	50%	50%	0%	0%	83%	50%	17%	17%	0%	33%	17%	
Persentase Rata-Rata		50%																				

Lampiran 5.9 Hasil *Post-Test* pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Lengkap	Nomor Soal																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADINDA PUTRA A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	12
2	ADITYA SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	AHMAD FADLAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15
4	ALAN GRADY K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17
5	ALDHANIA P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18
6	ALIFA KHOIRUN N	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9
Total Skor per Nomor		6	6	6	6	6	6	5	3	6	5	5	3	3	6	4	3	3	1	5	3	
Persentase per Nomor		100%	100%	100%	100%	100%	100%	83%	50%	100%	83%	83%	50%	50%	100%	67%	50%	50%	17%	83%	50%	
Persentase Rata-Rata		76%																				

LAMPIRAN 6

ANALISIS DATA

Lampiran 6.1 Analisis Kevalidan Angket Motivasi Belajar

No.	Validator	Pernyataan										Skor Perolehan	Skor Maksimal	Percentase			
		Komponen Materi				Komponen Penyajian			Komponen Kebahasaan								
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3						
1	I	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46	50	92%			
2	II	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	45	50	90%			
3	III	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%			
Total Skor per Nomor		15	14	15	12	14	15	15	13	14	14	Percentase Kevalidan Gabungan	94%				
Percentase per Nomor		100%	93%	100%	80%	93%	100%	100%	87%	93%	93%						
Percentase per Aspek		93%				98%			91%			Kriteria Kevalidan	Sangat Valid				

Lampiran 6.2 Analisis Kevalidan Angket Respon Peserta Didik

No.	Validator	Pernyataan												Skor Perolehan	Skor Maksimal	Percentase			
		Komponen Materi				Komponen Penyajian			Komponen Kebahasaan										
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3								
1	I	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46	50	92%					
2	II	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	44	50	88%					
3	III	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100%					
Total Skor per Nomor		12	12	12	15	11	15	13	13	14	15	Percentase Kevalidan Gabungan		93%					
Percentase per Nomor		93%	87%	87%	100%	80%	100%	93%	100%	93%	100%								
Percentase per Aspek		92%				91%			98%			Kriteria Kevalidan		Sangat Valid					

Lampiran 6.5 Analisis Kevalidan LKPD

No.	Validator	Pernyataan																Skor Perolehan	Skor Maksimal	Percentase				
		Komponen Materi							Komponen Penyajian							Komponen Kebahasaan								
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5			
1	I	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	83	100	83%
2	II	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	80	100	80%
3	III	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100%
Total Skor per Nomor		15	13	14	14	14	13	13	12	14	14	12	14	13	12	13	12	13	11	14		Percentase Kevalidan Gabungan	88%	
Persentase per Nomor		100%	87%	93%	93%	93%	87%	87%	87%	80%	93%	93%	80%	93%	87%	80%	87%	80%	87%	73%	93%			
Persentase per Aspek		91%							87%							88%					Kriteria Kevalidan	Sangat Valid		

Lampiran 6.6 Analisis Kepraktisan LKPD pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Lengkap	Pernyataan																				Skor Perolehan	Skor Maksimal	Percentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	ALIN ANIMATUS S	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	78	100	78%
2	LISTINA RAHAYU	5	4	5	2	5	3	4	4	2	2	3	4	3	5	4	2	5	4	4	5	75	100	75%
3	KEVIN EKA RAMAH	5	5	5	1	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	85	100	85%	
4	NAZRIL PUTRA A	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4	80	100	80%
5	HIDAYAH ROHMAH	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	75	100	75%
6	RYAN EKA	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	74	100	74%
Total Skor per Nomor		29	25	24	18	25	23	26	27	19	18	19	26	20	22	23	22	26	24	24	27	Percentase Kepraktisan		78%
Skor Maksimal per Nomor		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Percentase per Nomor		97%	81%	75%	55%	74%	66%	72%	73%	50%	46%	48%	63%	48%	51%	52%	49%	57%	51%	50%	55%	Kriteria Kepraktisan		Praktis

Lampiran 6.8 Analisis Keefektifan LKPD pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Lengkap	Skor Pretest	Skor Posttest	Skor Maksimal	Skor Posttest-Skor Pretest	Skor Maksimal-Skor Pretest	N-Gain	Kategori
1	ALIN ANIMATUS S	8	12	20	4	12	33%	Sedang
2	LISTINA RAHAYU	15	20	20	5	5	100%	Tinggi
3	KEVIN EKA RAMAH	10	15	20	5	10	50%	Sedang
4	NAZRIL PUTRA A	9	17	20	8	11	73%	Tinggi
5	HIDAYAH ROHMAH	12	18	20	6	8	75%	Tinggi
6	RYAN EKA	6	9	20	3	14	21%	Rendah
Persentase N-Gain								59%
								Sedang

Lampiran 6.10 Analisis Keefektifan LKPD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Uji Coba Terbatas

No.	Nama Lengkap	Skor Awal	Skor Akhir	Skor Maksimal	Skor Akhir-Skor Awal	Skor Maksimal-Skor Awal	N-Gain	Kategori
1	ALIN ANIMATUS S	38	77	100	39	62	63%	Sedang
2	LISTINA RAHAYU	46	85	100	39	54	72%	Tinggi
3	KEVIN EKA RAMAH	41	64	100	23	59	39%	Sedang
4	NAZRIL PUTRA A	44	86	100	42	56	75%	Tinggi
5	HIDAYAH ROHMAH	40	84	100	44	60	73%	Tinggi
6	RYAN EKA	36	50	100	14	64	22%	Rendah
Persentase N-Gain								57%
								Sedang

Lampiran 6.11 Analisis Keefektifan LKPD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Uji Lapangan

No.	Nama Lengkap	Skor Awal	Skor Akhir	Skor Maksimal	Skor Akhir-Skor Awal	Skor Maksimal-Skor Awal	N-Gain	Kategori
1	ADINDA PUTRA A	55	85	100	30	45	67%	Sedang
2	ADITYA SAPUTRA	40	83	100	43	60	72%	Tinggi
3	AHMAD FADLAN	32	76	100	44	68	65%	Sedang
4	ALAN GRADY K	80	100	100	20	20	100%	Tinggi
5	ALDHANIA P	60	98	100	38	40	95%	Tinggi
6	ALIFA KHOIRUN N	29	50	100	21	71	30%	Rendah
7	ANINDITIYA PUTRI	26	44	100	18	74	24%	Rendah
8	ARDHY FAHMI E	40	83	100	43	60	72%	Tinggi
9	BAGAS WAHYU P	39	45	100	6	61	10%	Rendah
10	CALLISTA CAHYA D	53	80	100	27	47	57%	Sedang
11	DAISY ZULFA DIAN	32	51	100	19	68	28%	Rendah
12	DANANG SETIAWAN	76	100	100	24	24	100%	Tinggi
13	EVAN KHOIRUL B	48	85	100	37	52	71%	Tinggi
14	HANUR KHARIS M	48	72	100	24	52	46%	Sedang
15	IQBAL RAGIL S	37	71	100	34	63	54%	Sedang
16	JAVELYN OLIVIA T	30	66	100	36	70	51%	Sedang
17	JELITA DYAH A	40	77	100	37	60	62%	Sedang
18	MAULANA F	28	45	100	17	72	24%	Rendah
19	MUHAMAD AIDIL R	47	85	100	38	53	72%	Tinggi
20	MUHAMAD RAFKA F	30	80	100	50	70	71%	Tinggi
21	MUHAMAD RIZAL P	28	44	100	16	72	22%	Rendah
22	MUHAMMAD RAUF	50	78	100	28	50	56%	Sedang
23	NAFISSA FERRARI	41	70	100	29	59	49%	Sedang
24	NAZRUL RIFKY P	74	98	100	24	26	92%	Tinggi
25	PRASETYO DWI S	40	83	100	43	60	72%	Tinggi
26	PUTRI APRILIA N	30	70	100	40	70	57%	Sedang
27	RAMA VINO ADITYA	47	80	100	33	53	62%	Sedang
28	RICHY ARFA S	54	68	100	14	46	30%	Rendah
29	SITA RAMANDHANI	30	62	100	32	70	46%	Sedang
30	TITO AGUNG P	28	46	100	18	72	25%	Rendah
31	YUNITA RAHAYU	74	97	100	23	26	88%	Tinggi
32	ZELLA ALFI YULIA	74	95	100	21	26	81%	Tinggi
Persentase N-Gain							58%	Sedang

LAMPIRAN 7

LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI PELUANG



Kurikulum
Merdeka

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
KOTA MADIUN**

MATEMATIKA
PELUANG

Disusun oleh : Atik Aminah



Untuk SMP Kelas VIII Semester Genap

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

CP, ATP dan Petunjuk Penggunaan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KEARIFAN LOKAL KOTA MADIUN

Capaian Pembelajaran

Di akhir fase D, peserta didik dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).

Alur Tujuan Pembelajaran

- D1 Memahami definisi istilah-istilah dalam peluang dan cara penulisan ruang sampel.
- D2 Memahami perbedaan ruang sampel dan ruang kejadian dalam suatu percobaan.
- D3 Menjelaskan perbedaan antara kejadian sederhana dan kejadian majemuk.
- D4 Menuliskan anggota ruang sampel dengan menggunakan 3 metode yaitu mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel.
- D5 Memperkirakan terjadinya suatu kejadian dengan menentukan peluang kejadian, peluang komplemen, frekuensi relatif dan frekuensi harapan.

Petunjuk Penggunaan LKPD

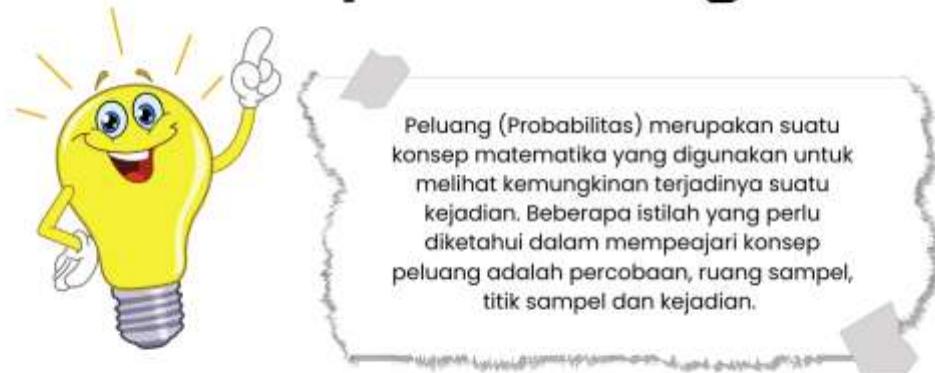
1. Berdoalah sebelum memulai kegiatan belajar!
2. Isilah identitas yang terdiri dari nama, kelas dan nomor absen pada sampul depan!
3. Bacalah CP, ATP, petunjuk penggunaan LKPD dan informasi pendukung dalam LKPD!
4. Perhatikan peta konsep materi yang terdapat dalam LKPD!
5. Pahami tujuan pembelajaran dan tema kearifan lokal pada setiap kegiatan belajar!
6. Lakukan kegiatan diskusi bersama teman untuk menyelesaikan lembar diskusi!
7. Kerjakan soal-soal latihan setiap sub bab pada tempat yang telah disediakan!
8. Bertanyalah kepada guru jika mengalami kesulitan!
9. Sebagai penilaian akhir, kerjakan soal-soal "Evaluasi"!
10. Selesaikan setiap tugas dalam LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan!

Daftar Isi

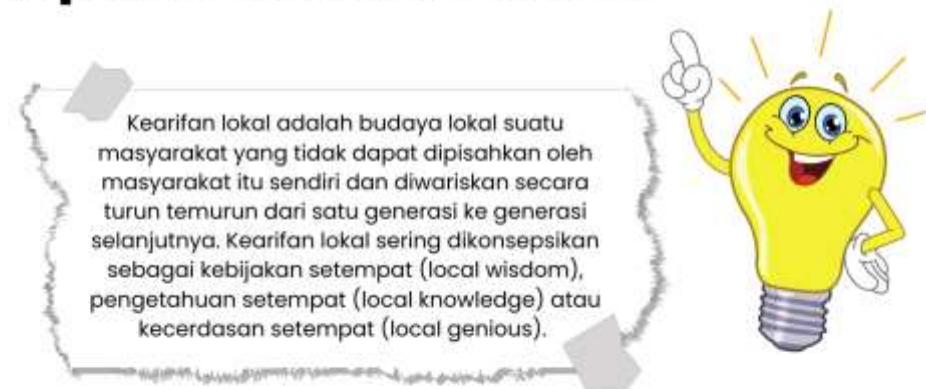
CP, ATP dan Petunjuk Penggunaan.....	1
Daftar Isi.....	2
Informasi Pendukung.....	3
Peta Konsep.....	5
SUB BAB 1 DASAR-DASAR PELUANG.....	6
Kegiatan Belajar 1.....	7
Rangkuman Materi 1.....	8
Tema Kearifan Lokal 1.....	9
Lembar Diskusi 1.....	11
Lembar Penilaian Diskusi 1.....	14
Soal Latihan 1.....	15
Lembar Penilaian Latihan 1.....	19
SUB BAB 2 RUANG SAMPEL SUATU PERCOBAAN.....	20
Kegiatan Belajar 2.....	21
Rangkuman Materi 2.....	22
Tema Kearifan Lokal 2.....	23
Lembar Diskusi 2.....	25
Lembar Penilaian Diskusi 2.....	30
Soal Latihan 2.....	31
Lembar Penilaian Latihan 2.....	35
SUB BAB 3 PELUANG SUATU KEJADIAN.....	36
Kegiatan Belajar 3.....	37
Rangkuman Materi 3.....	38
Tema Kearifan Lokal 3.....	43
Lembar Diskusi 3.....	45
Lembar Penilaian Diskusi 3.....	50
Soal Latihan 3.....	51
Lembar Penilaian Latihan 3.....	54
Evaluasi.....	55
Lembar Penilaian Evaluasi.....	54
Refleksi.....	65

Informasi Pendukung

Apa itu Peluang?



Apa itu Kearifan Lokal?



Apa saja Kearifan Lokal Kota Madiun?



Kota Madiun adalah kota terbesar ke-4 di Provinsi Jawa Timur. Kota Madiun memiliki beragam kearifan lokal. Hal ini dapat dilihat dari identitas Kota Madiun yang memiliki julukan sebagai "Kota Budaya", "Kota Pendekar", "Kota Brem", "Kota Pecel", "Kota Kereta", "Kota Gadis" dan "Kota Karismatik".



Peta Konsep



SUB BAB 1



DASAR-DASAR PELUANG



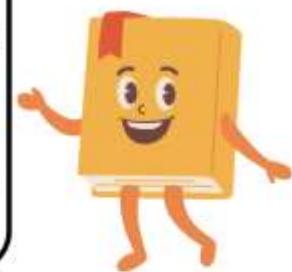
Kegiatan Belajar 1



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Memahami istilah-istilah dalam peluang dan cara penulisan ruang sampel
- Membedakan ruang sampel dan ruang kejadian
- Membedakan kejadian sederhana dan kejadian majemuk



Tema Kearifan Lokal



Madiun
"Kota Budaya"

Madiun
"Kota Pendekar"



Rangkuman Materi 1

DASAR-DASAR PELUANG



Dalam materi peluang, dikenal beberapa istilah berikut:

“Percobaan”	→	Kegiatan atau proses yang dilakukan hingga memperoleh suatu hasil pengukuran, perhitungan ataupun pengamatan.
“Ruang Sampel”	→	Himpunan kejadian yang memuat semua kemungkinan yang akan terjadi dari suatu percobaan.
“Titik Sampel”	→	Semua anggota ruang sampel.
“Ruang Kejadian”	→	Himpunan bagian dari ruang sampel yang berisi kemungkinan yang diharapkan terjadi dalam suatu percobaan.

Perbedaan

Kejadian Sederhana dan Kejadian Majemuk

- Kejadian sederhana (hanya memiliki 1 titik sampel)
- Kejadian majemuk (memiliki lebih dari 1 titik sampel)

Ruang Sampel dan Ruang Kejadian

Ruang sampel dilambangkan dengan S

Banyaknya ruang sampel dilambangkan dengan $n(S)$

Ruang kejadian dilambangkan dengan A

Banyaknya ruang kejadian dilambangkan dengan $n(A)$



Contoh Penulisan Ruang Sampel

Pada pelemparan uang logam, kejadian yang mungkin adalah muncul angka (A) atau gambar (G). Jika kedua kejadian yang akan muncul tersebut dinyatakan dalam himpunan $S = \{A, G\}$.

Himpunan itu disebut ruang sampel sedangkan A dan G disebut titik sampel.

Tema Kearifan Lokal 1

Madiun "Kota Budaya"



Sumber : <https://images.app.goo.gl/afhPCCKNxRtC4Lqz9>

Madiun dijuluki "Kota Budaya" karena memiliki beragam kebudayaan yang masih dilestarikan sampai sekarang. Salah satu budaya yang terkenal dari Madiun adalah kesenian "Dongrek". Dongrek lahir atas prakarsa Raden Bei Lo Prawirodipuro/Raden Sasrawijaya Palang yang merupakan Lurah Mejayan (Caruban) sekitar tahun 1910. Dongrek digelar sebagai ritual tolak bala karena pada saat itu Mejayan sedang dilanda pageblug 'esuk lara sore mati, sore lara esuk mati'. Seni ritual yang diangkat oleh Raden Bei Lo Prawirodipuro sebenarnya telah populer tahun 1867-1902. Raden Bei Lo Prawirodipuro menggali kembali ritual mengarak balasrewu untuk mengusir gangguan roh halus agar pageblug segera hilang. Arak-arakan tersebut terdiri dari empat topeng genderuwo yang diarak keliling desa diiringi dengan tetabuhan bedug dan korek sebagai representasi simbolik kekuatan roh jahat. Bentuk arak-arakan ini oleh masyarakat setempat disebut dengan nama "Dongrek" karena diambil dari bunyi bedug dan korek yang bila ditabuh berbunyi 'dhung-krek-dhung-krek'.

Madiun "Kota Pendekar"



Sumber : Dokumentasi pribadi

Madiun dijuluki "Kota Pendekar" karena banyaknya perguruan silat yang terdapat di Kota Madiun. Setidaknya terdapat 12 perguruan pencak silat yang sudah berdiri di Kota Madiun, diantaranya adalah Persatuan Setia Hati Terate (PSHT), Persatuan Setia Hati Winongo (PSHW), Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti, Persaudaraan Setia Hati Tuhu Tekad (PSHTT), Ki Ageng Pandan Alas, IKS Pro Patria, Persaudaraan Pangastuti Tundung, Tapak Suci Putra Muhammadiyah, Persinas ASAD, Merpati Putih, Pagar Nusa, dan Cempaka Putih. Beberapa murid atau pengikut dari perguruan pencak silat tersebut sudah tersebar di seluruh Indonesia hingga mancanegara. Oleh karena itu, pada tahun 2017 Menpora Imam Nahrowi menjadikan Madiun sebagai "Kampung Pencak Silat Dunia".

Lembar Diskusi 1

Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.

Diskusi 1.1

Menuliskan anggota ruang sampel

Perhatikan kutipan berikut!

Pertunjukan kesenian Dongrek menggunakan media utama berupa topeng yang terdiri dari tiga kelompok bentuk topeng. Topeng pertama yaitu topeng Genderuwo, topeng ini diposisikan sebagai figur antagonis pembawa wabah pageblug. Topeng yang kedua yaitu topeng Roro Ayu dan Roro Perot yang diposisikan sebagai figur masyarakat. Sedangkan topeng yang ketiga adalah topeng kakek sakti yang diekspresikan sebagai palang tokoh.

Sebutkan jenis-jenis topeng yang digunakan dalam pertunjukan kesenian Dongrek!

1.
2.
3.



Tuliskan hasil tersebut dalam bentuk ruang sampel!

Jika

S = Jenis-jenis topeng yang digunakan dalam kesenian Dongrek
Maka, anggota ruang sampel S adalah

$$S = \{ \dots, \dots, \dots \}$$

Diskusi 1.2

- Membedakan ruang sampel dan ruang kejadian
- Membedakan kejadian sederhana dan kejadian majemuk



Perhatikan tabel daftar perguruan pencak silat yang terdapat di Kota Madiun berikut!

No. Urut	Nama Perguruan
1.	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
2.	Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW)
3.	Setia Hati Tuju Tekad (SHTT)
4.	Ki Ageng Pandan Alas
5.	IKSPI Kera Sakti
6.	IKS Pro Patria
7.	Persaudaraan Pangastuti Tundung
8.	Tapak Suci Putra Muhammadiyah
9.	Persinas ASAD
10.	Pagar Nusa
11.	Merpati Putih
12.	Cempaka Putih

Tuliskan anggota ruang sampel menggunakan nomor urut pada tabel!

S = Semua perguruan pencak silat Kota Madiun

Maka S = { , , , , }

Selanjutnya, tentukan anggota-anggota ruang kejadian berikut dengan menggunakan nomer urutan pada tabel!

- A = Perguruan pencak silat Kota Madiun yang berawalan huruf "P"
Maka, A = { , , , }
- B = Perguruan pencak silat Kota Madiun yang mengandung kata "Suci"
Maka, B = { }
- C = Perguruan pencak silat Kota Madiun yang berakhiran huruf "Z"
Maka, C = { }

Dari beberapa ruang kejadian tersebut, tentukan kejadian mana saja yang termasuk kejadian sederhana, kejadian majemuk dan kejadian mustahil!

Kejadian A =
Kejadian B =
Kejadian C =



Lembar Penilaian Diskusi 1

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....



NILAI	PARAF GURU

Soal Latihan 1

Latihan 1.1



Perhatikan kutipan berikut ini!

Instrumen musik pada pertunjukan Dongrek dimainkan untuk mengiringi ritual arak-arakan tolak bala dan pengusiran roh-roh jahat yang mengganggu. Instrumen musik yang digunakan dalam pertunjukan Dongrek adalah sebagai berikut.

- Kentongan, pada pementasan kesenian Dongrek biasanya menggunakan 3 buah kentongan. Hal ini bertujuan agar masyarakat berkumpul bila mendengar "titir". Titir adalah sebutan dari kata lain kentongan yang dibunyikan. Adapun karakter bunyi yang ditimbulkan dari kentongan adalah thok, thok, thok.
- Kenong, instrumen Kenong memiliki sentuhan emosional hening. Dalam tradisi masyarakat Jawa terdapat ungkapan tentang instrumen kenong yang mencerminkan keheningan, meditasi suci. Istilah heneng, hening, henong, mencerminkan laku meditasi mendekatkan diri pada Sang Pencipta alam semesta.
- Bedug, instrumen Bedug memiliki sentuhan emosional tegas. Bedug terkait dengan penanda waktu tengah hari saat matahari tepat di atas kepala "bedug tengange", waktu sungsang penuh marabahaya. Pada kesenian Dongrek hanya digunakan sebuah bedug, mengisyaratkan "tanpa tandhing".
- Beri, instrumen Beri memiliki sentuhan emosional mbawana (bergema) dan dipersepsikan oleh masyarakat sebagai simbol nilai dan sikap berbudi bawa leksana. Bunyi Beri "jeeeerr" ditafsirkan sebagai anjuran agar tetap membaur dengan seluruh lapisan masyarakat atau "manjing ajur ajer".
- Korek, pada dasarnya sebuah istilah untuk menyebut sapu lidi yang biasa digunakan menyapu halaman, kebun, dan lain-lain. Korek juga disebut dengan "Sapu Gerang", dalam masyarakat Jawa pada umumnya dipercaya dapat mengusir gangguan roh halus, dan menolak bala.
- Gong Pamungkas, instrumen ini merupakan gamelan yang bisa disebut "Gong Suwukan". Masyarakat memaknai gong pamungkas sebagai simbol kesuksesan "purna" mencapai kemenangan yang gilang gemilang.

Setelah memahami kutipan tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa saja instrumen musik yang digunakan dalam pertunjukan Dongrek?



2. Tuliskan instrumen musik yang digunakan pada pertunjukan Dongrek dalam bentuk ruang sampel!

S : Semua instrumen musik yang digunakan pada pertunjukan Dongrek



3. Tuliskan anggota-anggota ruang kejadian berikut!

A = Instrumen musik pada pertunjukan Dongrek yang berawalan huruf "K"

B = Instrumen musik pada pertunjukan Dongrek yang berawalan huruf "B"

C = Instrumen musik pada pertunjukan Dongrek yang berawalan huruf "S"



4. Berdasarkan jawaban nomor 3, tentukan kejadian-kejadian tersebut apakah termasuk dalam kejadian sederhana atau kejadian majemuk!



Latihan 1.2

Perhatikan tabel daftar perguruan pencak silat yang terdapat di Kota Madiun berikut!

No. Urut	Nama Perguruan
1.	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
2.	Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW)
3.	Setia Hati Tujuh Tekad (SHTT)
4.	Ki Ageng Pandan Alas
5.	IKSPI Kera Sakti
6.	IKS Pro Patria
7.	Persaudaraan Pangastuti Tundung
8.	Tapak Suci Putra Muhammadiyah
9.	Persinas ASAD
10.	Pagar Nusa
11.	Merpati Putih
12.	Cempaka Putih



Setelah memahami tabel tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskan ruang sampel perguruan pencak silat Kota Madiun menggunakan nomor urutan pada tabel!



S = Seluruh perguruan pencak silat yang terdapat di Kota Madiun



2. Selanjutnya, tentukan anggota-anggota ruang kejadian berikut dengan menggunakan nomor urutan pada tabel!

A = Perguruan pencak silat Kota Madiun yang berawalan huruf "K"

B = Perguruan pencak silat Kota Madiun yang mengandung kata "Putih"

C = Perguruan pencak silat Kota Madiun yang berawalan huruf "M"

3. Berdasarkan jawaban nomor 2, tentukan kejadian-kejadian tersebut apakah termasuk dalam kejadian sederhana atau kejadian majemuk!

4. Kemudian tulislah kesimpulan tentang hal-hal berikut!

a. Apa perbedaan ruang sampel dan ruang kejadian?

b. Apa perbedaan kejadian sederhana dan kejadian majemuk?

Lembar Penilaian Latihan 1

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....

NILAI	PARAF GURU



SUB BAB 2



RUANG SAMPEL

SUATU PERCOBAAN



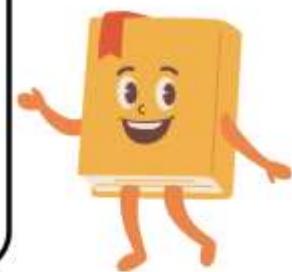
Kegiatan Belajar 2



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menuliskan anggota ruang sampel suatu percobaan dengan menggunakan 3 metode, yaitu :

- Mendaftar
- Diagram pohon
- Membuat tabel



Tema Kearifan Lokal



Madiun
"Kota Budaya"

Madiun
"Kota Pendekar"



Rangkuman Materi 2

RUANG SAMPEL SUATU PERCOBAAN



Anggota ruang sampel suatu percobaan dapat ditentukan menggunakan 3 metode berikut:



- Mendaftar
- Diagram Pohon
- Membuat Tabel

Contoh :

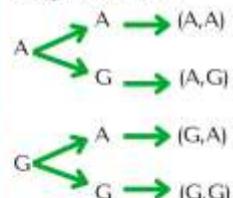
Mata uang logam mempunyai 2 sisi, yaitu sisi angka (A) dan sisi gambar (G). Jika dua uang logam dilemparkan secara bersama-sama maka ruang sampelnya adalah ...



Mendaftar

Ruang sampel : $S = \{(A,A), (A,G), (G,A), (G,G)\}$
Banyaknya semua kejadian : $n(S) = 4$

Diagram Pohon



Membuat Tabel

		Uang logam 2	
		A	G
Uang logam 1	A	(A,A)	(A,G)
	G	(G,A)	(G,G)

Tema Kearifan Lokal 2

Madiun "Kota Brem"



Sumber : <https://images.app.goo.gl/oVtPPSE7C3c4E3j8>

Madiun dijuluki "Kota Brem" karena terkenal dengan produksi kue brem. Brem Madiun diyakini lahir dari dua desa, yaitu Desa Kaliabu Kecamatan Mejayan dan Desa Bancong Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun. Asal nama 'Brem' pun memiliki banyak versi, salah satunya karena proses penggeraman yang dilakukan selama berhari-hari. Istilah peram dalam bahasa Jawa terdengar seperti 'prem' dan jadilah nama 'brem' tersebut. Pembuatan brem memerlukan proses yang cukup panjang. Adapun bahan bakunya berupa beras ketan putih, ragi tape, soda kue, dan air secukupnya. Salah satu hal unik yang membuat brem banyak disukai masyarakat adalah teksturnya yang padat dan kuat tetapi ketika masuk ke mulut langsung meleleh, pecah dan lembut. Ditambah lagi dengan sensasi dingin dan rasa asam manis khas tape ketika menyentuh lidah. Seiring dengan perkembangan teknologi, bentuk dan varian rasa brem Madiun juga turut mengalami perkembangan. Kini banyak dijumpai brem dengan berbagai varian rasa dan warnanya juga beragam menyesuaikan rasanya. Bentuk brem pun sekarang sudah variatif, tidak hanya persegi panjang. Konsumen yang ingin mengonsumsi brem, bisa membelinya pada pusat oleh-oleh yang tersebar di wilayah Madiun dan sekitarnya seperti Ngawi, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan.

Madiun "Kota Pecel"



Sumber : Dokumentasi pribadi

Madiun dijuluki "Kota Pecel" karena memiliki cita rasa pecel yang khas. Pecel adalah makanan berbahan dasar aneka ragam sayuran rebus yang disiram dengan sambal kacang serta dilengkapi lauk pendamping. Pecel asli Madiun memiliki banyak keunikan baik dari segi lauk, sambal, dan cara penyajiannya. Nasi pecel asal Kota Madiun begitu khas dengan sayuran rebusnya yang berupa daun kenikir, daun papaya, daun bayam, kecambah, bunga turi, krai, tuntut, dan lalapan-lalapan seperti lamtoro, kacang dan daun kemangi. Pecel Madiun juga dilengkapi rempeyek, kering tempe serta serundeng kelapa. Selain itu, juga terdapat aneka lauk yang bisa dipilih seperti telur goreng, tempe goreng, bakwan, empal daging, ati, ampela, sotai telur puyuh dan lainnya sesuai selera. Untuk sambalnya, pecel Madiun ditambahkan daun jeruk purut, sedangkan pada daerah lain biasanya ditambahkan kencur. Selain itu, gula yang digunakan pada sambal pecel Madiun adalah gula Jawa, sedangkan pada daerah lain biasanya menggunakan gula pasir. Nasi pecel Madiun disajikan dengan daun pisang berbentuk pincuk.

Lembar Diskusi 2

Kelompok :

- Anggota :
1.
2.
3.
4.

Diskusi 2.1

Menentukan ruang sampel dengan jumlah anggota ruang kejadian tidak sama

Perhatikan kutipan berikut!

Pusat oleh-oleh "Mirasa" Kota Madiun menyediakan 2 bentuk brem yaitu persegi dan lingkaran. Pengunjung bisa memilih rasa brem yang diinginkan dari beberapa pilihan yang disediakan diantaranya yaitu rasa original, cokelat, melon, stroberi, jeruk dan durian.

Tentukanlah anggota ruang sampel "**S = Pilihan bentuk dan rasa brem di pusat oleh-oleh Mirasa**" menggunakan 3 metode (**mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel**) dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

Menentukan Ruang Kejadian

A = Bentuk brem

- Persegi (P)
- Lingkaran (L)

Maka, A = {.....,

B = Varian rasa brem

- | | |
|----------------|----------------|
| • Original (O) | • Stroberi (S) |
| • Cokelat (C) | • Jeruk (J) |
| • Melon (M) | • Durian (D) |

Maka, B = {.....,,,,,,



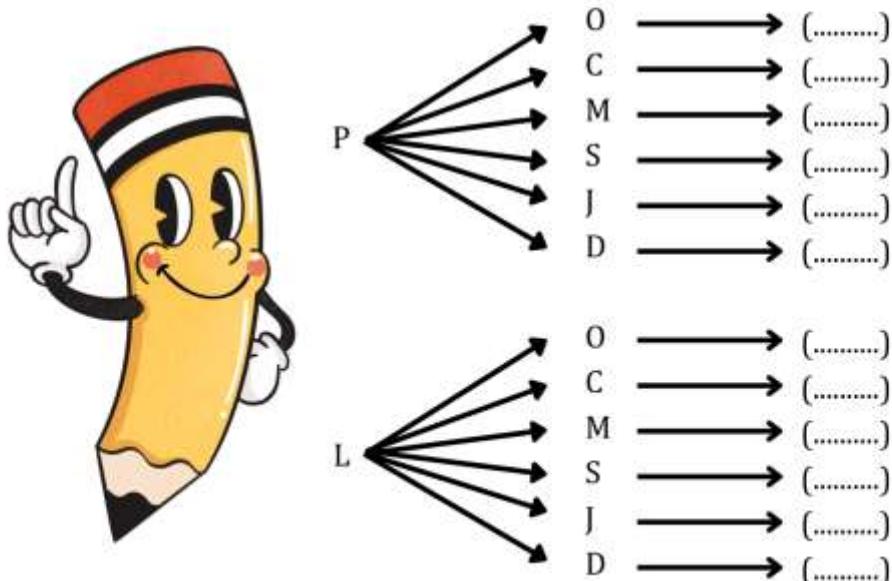
Sumber : Dokumentasi pribadi

Menentukan Anggota Ruang Sampel

1. Mendaftar

$$S = \{ \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots \}$$

2. Diagram Pohon



3. Membuat Tabel

		O	C	M	S	J	D
A	P	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)
	L	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)

Diskusi 2.2

Menentukan ruang sampel dengan jumlah anggota ruang kejadian sama

Perhatikan kutipan berikut!

Depot Nasi Pecel 99 di Kota Madiun memberikan beberapa pilihan lauk dan lalapan. Pengunjung bisa memilih sepasang lauk dan lalapan dari beberapa pilihan yang disediakan. Pilihan lauk yang ditawarkan adalah tempe, peyek dan bakwan. Sedangkan lalapan yang bisa dipilih adalah lamtoro, kemangi dan mentimun.

Tentukanlah anggota ruang sampel “S = Pilihan lauk dan lalapan di Depot Nasi Pecel 99” menggunakan 3 metode (mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel) dengan mengikuti langkah-langkah berikut!



Sumber : <https://images.app.goo.gl/aQmvJnTkrdB7Xxv07>



Menentukan Ruang Kejadian

X = Lauk yang disediakan

- Tempe (T)
- Peyek (P)
- Bakwan (B)

Maka, X = {.....,,, }

Y = Lalapan yang disediakan

- Lamtoro (L)
- Kemangi (K)
- Mentimun (M)

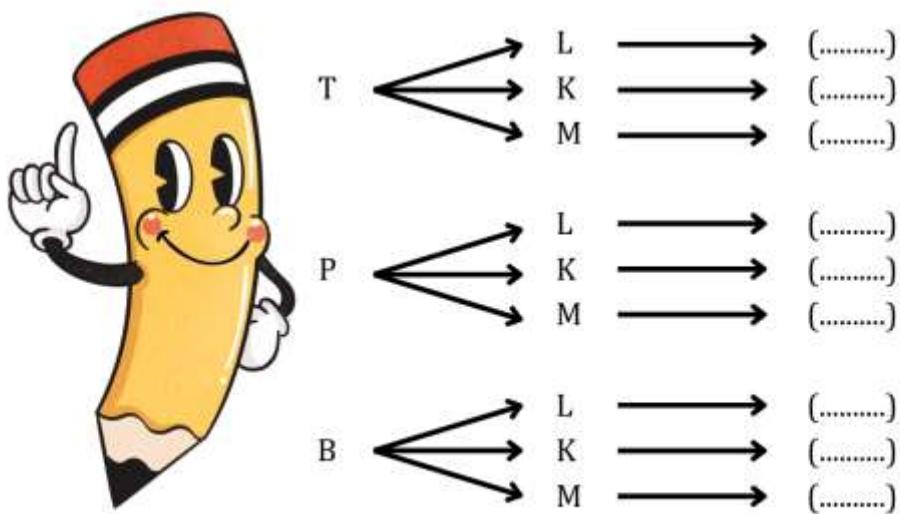
Maka, Y = {.....,,, }

Menentukan Anggota Ruang Sampel

1. Mendaftar

$$S = \{ \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots, \dots \}$$

2. Diagram Pohon

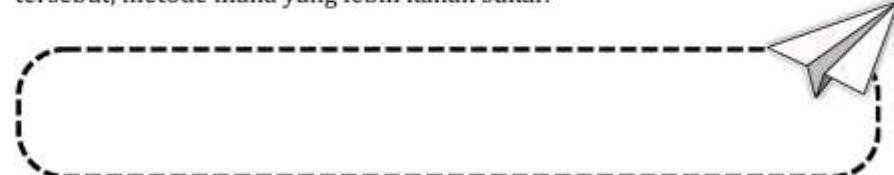


3. Membuat Tabel

		Y		
		L	K	M
X	T	(.....)	(.....)	(.....)
	P	(.....)	(.....)	(.....)
	B	(.....)	(.....)	(.....)

Setelah berdiskusi, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Dari beberapa metode penentuan anggota ruang sampel tersebut, metode mana yang lebih kalian suka?



2. Mengapa kalian menyukai metode tersebut?



3. Buatlah 1 soal tentang sebuah percobaan kemudian tentukan anggota ruang sampelnya menggunakan metode yang kalian suka!



Lembar Penilaian Diskusi 2

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....



NILAI	PARAF GURU

Soal Latihan 2

Latihan 2.1

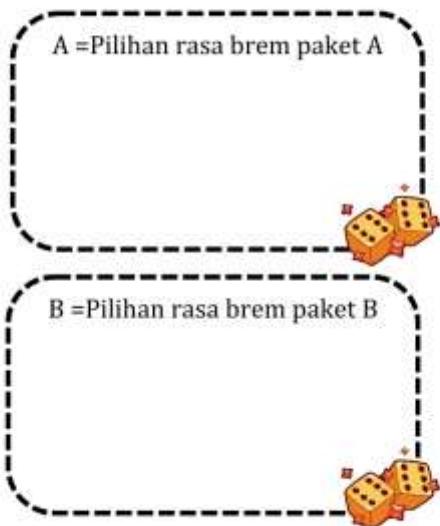


Perhatikan kutipan berikut ini!

Sebuah pusat oleh-oleh di Kota Madiun menyediakan 2 paket brem, yaitu paket A dan B yang terdiri beberapa varian rasa. Varian rasa brem pada paket A yaitu rasa original dan cokelat. Sedangkan varian rasa brem pada paket yang kedua yaitu rasa stroberi, melon, dan durian. Pengunjung dapat memilih sepasang varian rasa brem yang terdiri dari 1 brem dari paket A dan 1 brem dari paket B untuk dikemas menjadi satu. Tentukan banyaknya pilihan rasa brem campuran paket A dan B yang dapat dipilih oleh para pengunjung!

Tentukanlah anggota ruang sampel “S = Pilihan bentuk dan rasa brem di pusat oleh-oleh Mirasa” menggunakan 3 metode (mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel) dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

Menentukan Ruang Kejadian



Sumber : Dokumentasi pribadi

Menentukan Anggota Ruang Sampel

1. Mendaftar



2. Diagram Pohon



3. Membuat Tabel

--



Latihan 2.2



Perhatikan kutipan berikut!

Sebuah depot nasi pecel di Kota Madiun memberikan beberapa pilihan lauk dan kemasan. Pilihan lauk yang ditawarkan adalah mie, srundeng dan letok. Sedangkan kemasan yang bisa dipilih diantaranya adalah daun, kertas atau piring. Tentukan banyaknya pilihan lauk dan kemasan yang dapat dipilih oleh para pengunjung!

Tentukanlah anggota ruang sampel "S = Pilihan lauk dan kemasan nasi pecel di depot" menggunakan 3 metode (mendaftar, diagram pohon dan membuat tabel) dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

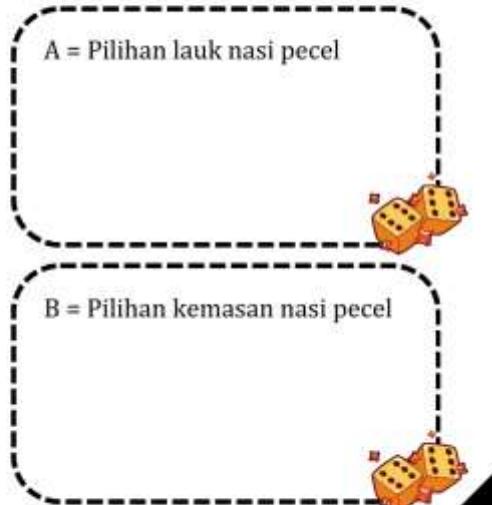


Sumber : <https://images.app.goo.gl/Bpch8XtVvpWW3cZ7B>



Sumber : Dokumentasi prihadi

Menentukan Ruang Kejadian



Menentukan Anggota Ruang Sampel

1. Mendaftar



2. Diagram Pohon



3. Membuat Tabel

--



Lembar Penilaian Latihan 2

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....

NILAI	PARAF GURU



SUB BAB 3



PELUANG SUATU KEJADIAN



Kegiatan Belajar 3



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memperkirakan terjadinya suatu kejadian dengan menentukan :

- Peluang kejadian
- Peluang komplement
- Frekuensi relatif
- Frekuensi harapan



Tema Kearifan Lokal



Madiun
"Kota Kereta"

Madiun
"Kota Gadis"

Madiun
"Kota Karismatik"



Rangkuman Materi 3

PELUANG SUATU KEJADIAN



3.1 Peluang Kejadian

“ Peluang munculnya suatu kejadian didefinisikan sebagai perbandingan antara banyaknya kejadian yang diharapkan dengan banyaknya kejadian yang mungkin dari suatu percobaan ”

Peluang suatu kejadian A dilambangkan dengan $P(A)$



Jika A adalah kejadian yang diharapkan terjadi Dan S adalah semua kemungkinan yang dapat terjadi Maka hubungan peluang suatu kejadian A dengan ruang sampel S dirumuskan sebagai berikut:

$$\ggg P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} \lll$$

Dengan
 $P(A)$ = Peluang kejadian A
 $n(A)$ = Banyaknya kejadian A
 $n(S)$ = Banyaknya anggota ruang sampel S



Contoh 3.1

Seorang anak melemparkan sebuah dadu.

Tentukan peluang munculnya :

- Mata dadu lebih dari 4
- Mata dadu 7
- Mata dadu prima

Penyelesaian :

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}, n(S) = 6$$

- a. Misalkan A adalah kejadian munculnya mata dadu lebih dari 4

Maka $A = \{5, 6\}, n(A) = 2$

Sehingga

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{2}{6} = \frac{1}{3}$$

- b. Misalkan B adalah kejadian munculnya mata dadu 7

Maka $B = \{\}, n(B) = 0$

Sehingga

$$P(B) = \frac{n(B)}{n(S)} = \frac{0}{6} = 0$$

- c. Misalkan C adalah kejadian munculnya mata dadu prima

Maka $C = \{2, 3, 5\}, n(C) = 3$

Sehingga

$$P(C) = \frac{n(C)}{n(S)} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$



3.2 Peluang Komplemen

“
Peluang komplemen suatu kejadian merupakan peluang suatu kejadian yang berlawanan dengan suatu kejadian yang ada.
”

Peluang komplemen suatu kejadian A dilambangkan dengan $P(A^c)$

Kisaran nilai peluang adalah $0 \leq P(A) \leq 1$

Jika $P(A) = 0$
Maka A disebut kejadian mustahil
Jika $P(A) = 1$
Maka A disebut kejadian pasti

Hubungan Peluang Kejadian dengan Peluang Komplemen

Peluang Kejadian A $\longrightarrow P(A)$

Peluang Komplemen Kejadian A $\longrightarrow P(A^C)$

Karena $P(A^C)$ adalah kejadian yang bukan merupakan kejadian A dan kisaran nilai peluang adalah $0 \leq P(A) \leq 1$ maka berlaku:

$$P(A) + P(A^C) = 1 \text{ atau } P(A^C) = 1 - P(A)$$



Contoh 3.2

Seorang anak melemparkan sebuah dadu.

Tentukan peluang komplemen :

- a. Mata dadu lebih dari 4
- b. Mata dadu 7
- c. Mata dadu prima

Penyelesaian :

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}, n(S) = 6$$

- a. Jika A adalah kejadian munculnya mata dadu lebih dari 4
Maka A^C adalah kejadian munculnya mata dadu tidak lebih dari 4
Pada contoh 3.1 diketahui bahwa nilai $P(A) = 1/3$
Sehingga $P(A^C) = 1 - P(A)$

$$\begin{aligned} &= 1 - \frac{1}{3} \\ &= \frac{2}{3} \end{aligned}$$

- b. Jika B adalah kejadian munculnya mata dadu 7
Maka B^C adalah kejadian munculnya mata dadu selain 7
Pada contoh 3.1 diketahui bahwa nilai $P(B) = 0$
Sehingga $P(B^C) = 1 - P(B)$

$$\begin{aligned} &= 1 - 0 \\ &= 1 \end{aligned}$$

- c. Jika C adalah kejadian munculnya mata dadu prima
Maka C^C adalah kejadian munculnya mata dadu selain prima
Pada contoh 3.1 diketahui bahwa nilai $P(C) = 1/2$
Sehingga $P(C^C) = 1 - P(C)$

$$\begin{aligned} &= 1 - \frac{1}{2} \\ &= \frac{1}{2} \end{aligned}$$



3.3 Frekuensi Relatif

“

Frekuensi relatif adalah perbandingan banyaknya kejadian yang diamati dengan banyaknya percobaan yang dilakukan.

”

Frekuensi relatif suatu kejadian A dilambangkan dengan Fr



Jika A adalah kejadian yang diharapkan
Dan S adalah percobaan yang dilakukan
Maka frekuensi relatif dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\gg\gg\gg F_R = \frac{n(A)}{n(S)} \ll\ll\ll$$

Dengan

Fr = Frekuensi relatif

n(A) = Banyaknya kejadian A

n(S) = Banyaknya percobaan

Contoh 3.3

Sebuah dadu dilempar 200 kali. Hasilnya adalah muncul mata dadu bertitik 5 sebanyak 25 kali. Frekuensi relatif kejadian munculnya mata dadu bertitik 4 adalah ...



Penyelesaian :

- S = Banyaknya percobaan
Maka $n(S) = 200$
- A : kejadian munculnya mata dadu 4
Maka $n(A) = 5$

$$\text{Sehingga } F_R = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{5}{200} = \frac{1}{40}$$

3.4 Frekuensi Harapan

“

Frekuensi harapan suatu kejadian adalah harapan banyaknya muncul suatu kejadian dari sejumlah percobaan yang dilakukan.

”

Frekuensi harapan suatu kejadian A dilambangkan dengan F_h

Secara matematis, frekuensi harapan ditulis:

$$F_h = P(A) \times n$$

Dengan :

F_h = Frekuensi harapan

$P(A)$ = Peluang kejadian A

n = Banyaknya percobaan



Contoh 3.4

Sebuah dadu dilempar sebanyak 180 kali. Tentukan frekuensi harapan munculnya mata dadu bertitik genap

Penyelesaian :

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">Banyak pelemparan : $n = 180$S = semua mata dadu
$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$, maka $n(S) = 6$A = munculnya mata dadu bertitik genap
$A = \{2, 4, 6\}$, maka $n(A) = 3$ | <ul style="list-style-type: none">Peluang Kejadian A
$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$Frekuensi Harapan Kejadian A
$F_h = P(A) \times n = \frac{1}{2} \times 180 = 90$ |
|--|--|

Tema Kearifan Lokal 3

Madiun "Kota Kereta"



Sumber : Dokumentasi pribadi

Madiun dijuluki "Kota Kereta" karena merupakan kota yang sarat sejarah perkeretaapian. Sejak zaman Kerajaan Mataram, Madiun adalah tempat yang ramai dan strategis karena menjadi lokasi pengembangan berbagai perkebunan dan pabrik seperti perkebunan tebu dengan pabrik gula, perkebunan teh, kopi, tembakau dan lain-lain. Perkembangan ini membawa akibat pada kebutuhan sarana pengangkutan sehingga kereta api dijadikan pilihan. Jaringan rel kereta api di Kota Madiun dibangun oleh perusahaan kereta api Staats Spoorwegen (SS) dan mulai beroperasi sejak tahun 1882. Keistimewaan Kota Madiun terkait perkeretaapian yaitu karena merupakan tempat berdirinya PT Industri Kereta Api (INKA). PT INKA (Persero) merupakan perusahaan skala besar dan satu-satunya di Asia Tenggara yang bergerak di bidang perkeretaapian sehingga produknya sudah dikenal di mancanegara. PT INKA berlokasi persis di sebelah utara Stasiun Madiun. Stasiun Madiun terletak di Madiun Lor, Manguharjo yang menjadi pusat Daerah Operasi (DAOP) 7 dan merupakan stasiun besar yang melayani perjalanan kereta api ke jalur utara maupun selatan ke berbagai kota tujuan dengan kereta kelas ekonomi, bisnis maupun eksekutif. Selain itu, Madiun juga merupakan tempat berdirinya Akademi Perkeretaapian Indonesia.

Madiun "Kota Gadis"



Sumber : <https://images.app.goo.gl/vPCzSQ1HQKr96vjb6>

Madiun dijuluki "Kota Gadis" yang merupakan singkatan dari perdagangan, pendidikan, dan perindustrian. Pada bidang perdagangan, Kota Madiun memiliki UMKM yang bergerak di berbagai bidang mulai dari makanan hingga souvenir. Perdagangan tersebut didukung dengan adanya berbagai fasilitas seperti Pasar Besar Madiun, Pasar Sleko, Pasar Krawak dan beberapa pasar lainnya. Selain itu, sederetan mall dan pusat perbelanjaan terlengkap juga ada di Kota Madiun seperti Madiun Plaza, Pasar Raya Sri Ratu, Timbul Joyo Plaza, Suncity Mall, Carefour, dan Presiden Plaza. Pada bidang pendidikan, Kota Madiun memiliki lebih dari 200 instansi pendidikan diantaranya 99 TK, 89 SD dan MI, 27 SMP dan MTs, serta 17 SMA dan MA baik negeri maupun swasta. Kota Madiun juga memiliki 3 Universitas swasta yaitu Universitas PGRI Madiun, Universitas Merdeka, dan Universitas Widya Mandala. Selain itu, Kota Madiun juga menjadi tempat berdirinya Akademi Perkeretaapian Indonesia yang merupakan satu-satunya kampus perkeretaapian di Indonesia. Sedangkan pada bidang perindustrian, Kota Madiun memiliki beberapa perusahaan besar seperti Pabrik Rokok Sampoerna, Gudang Garam, PT. Industri Kereta Api (INKA) dan juga Pabrik Gula Rejo Agung.

Madiun "Kota Karismatik"

Madiun dijuluki "Kota Karismatik" oleh pemerintah Kota Madiun dengan sebuah logo city branding yang baru. Logo Kota Karismatik Madiun tercipta dari unsur-unsur yang dinilai memiliki arti emosional dengan sejarah berdirinya Kota Madiun diantaraanya adalah mata harimau, tanduk banteng, gerakan pencak silat, serta warna oranye, merah, hijau, dan hitam yang jika digabung semuanya melambangkan keberanian, kepercayaan diri, semangat, dan karismatik. Logo dan slogan yang dihadirkan dengan ikon-ikon tersebut terinspirasi dari kegagahanberanion Sentot Prawirodirjo, salah satu panglima perang dari pasukan Pangeron Diponegoro saat melawan penjajah Belanda. Tokoh tersebut dinilai gigih dan mampu memukul proyurit VOC saat itu. Hal ini diangkat agar generasi penerus mengenal pahlawan dari wilayah Madiun dan dapat mengubah citra Kota Madiun yang selama ini negatif karena selalu dikaitkan dengan kejadian pemberontakan PKI tahun 1948. Pemerintah ingin memperkenalkan Kota Madiun dan seluruh itsnya sampai ke tingkat internasional melalui city branding Kota Karismatik Madiun ini. Tujuannya adalah agar masyarakat langsung mengenal Kota Madiun saat melihat simbol dan slogan Kota Karismatik Madiun tersebut.



Sumber : Dokumentasi pribadi

Lembar Diskusi 3

Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.

Diskusi 3.1

Menentukan Peluang Suatu Kejadian

Perhatikan daftar kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Bandung berikut ini!

No. KA	Nama Kereta Api	Jam Keberangkatan	Kelas
5	Argo Wilis	09:07 WIB	Eksekutif
79	Turangga	20:52 WIB	Eksekutif
119	Malabar	21:17 WIB	Campuran
131	Mutiara Selatan	22:08 WIB	Campuran



Sumber : <https://images.app.goo.gl/dmytJLrVr8o#ITCP6>

Berdasarkan tabel tersebut, tentukan peluang suatu kejadian yang diminta dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

1. Ruang Sampel

$S = \text{Kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Bandung}$

$S = \{ \dots \}, n(S) = \dots$

2. Ruang Kejadian

$A = \text{Kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Bandung yang berawalan huruf "M"}$

$A = \{ \dots \}, n(S) = \dots$

Tentukan peluang kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Bandung yang berawalan huruf "M"!



Source : <https://f/images.app.goo.gl/WWDL9GarpelGai97>

$$\begin{aligned} P(A) &= \frac{n(A)}{n(S)} \\ &= \dots \\ &= \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$

Diskusi 3.2

Menentukan Peluang Komplemen suatu Kejadian

Berdasarkan hasil diskusi 3.1

Diketahui bahwa peluang kejadian A adalah

$$P(A) = \dots$$

Tentukan peluang komplemen kejadian tersebut!

Jika $P(A^C)$ merupakan peluang komplemen kejadian A
Maka $P(A^C) =$ Peluang kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Bandung yang tidak berawalan huruf "M"
Sehingga $P(A^C) = 1 - P(A)$

$$\begin{aligned} &= 1 - \dots \\ &= \dots \\ &= \dots \end{aligned}$$



Dokumentasi Pribadi



Sumber : <https://images.app.goo.gl/nAp8HTpHSeruznZQn6>

Diskusi 3.3

Menentukan Frekuensi Relatif

Perhatikan pernyataan berikut!

Diketahui bahwa PT INKA (Persero) memproduksi beberapa jenis kereta api berikut.

1. Kereta penumpang
2. Lokomotif
3. Railbus
4. Kereta Rel Listrik (KRL)
5. Kereta Rel Diesel (KRD)
6. Gerbong Kereta Barang
7. Bus Gandeng Transjakarta

Jika dalam 100 kali proses produksi, PT INKA bisa memproduksi 20 lokomotif. Tentukanlah frekuensi relatif produksi lokomotif tersebut!

Tentukan banyaknya percobaan (S) dan banyaknya kejadian (A)

S = Proses produksi yang dilakukan

Maka, $n(S) = \dots$

A = Produksi lokomotif

Maka, $n(A) = \dots$

Tentukan frekuensi relatif kejadian A

$$F_r = \frac{n(A)}{n(S)}$$

= \dots

= \dots

= \dots

= \dots



Sumber : <https://images.app.goo.gl/jg2GeZphawiZNealC>

Diskusi 3.4

Menentukan Frekuensi Harapan



Perhatikan pernyataan berikut!

Sebuah komunitas remaja di Kota Madiun melakukan kegiatan sosialisasi peluncuran city branding baru "Madiun Kota Karismatik". Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan city branding baru Kota Madiun agar lebih dikenal dan diterima oleh masyarakat. Pada kegiatan tersebut, setiap peserta mendapatkan kartu undian. Setiap kartu diberi kode sesuai huruf-huruf yang terdapat dalam kata "KARISMATIK". Pengambilan secara acak dilakukan sebanyak 40 kali.

Frekuensi harapan terambilnya kartu bertuliskan huruf K ... kali.

**Tentukan banyaknya percobaan,
ruang sampel dan ruang kejadian**



Sumber : <https://images.app.goo.gl/YTII7pdF6qmvZo24w9>

- Banyak percobaan (n)
 $n = \dots$ kali
- Ruang sampel
 $S = \text{Semua huruf pada kata "KARISMATIK"}$
 $S = \{\dots\}$
Maka $n(S) = \dots$
- Ruang kejadian
 $A = \text{Huruf "K" pada kata "KARISMATIK"}$
 $A = \{\dots\}$
Maka $n(A) = \dots$

Tentukan peluang kejadian A

$$P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$$

= ...

...

= ...

...



Tentukan frekuensi harapan

$$F_h = P(A) \times n$$

= ... x ...

= ...

Lembar Penilaian Diskusi 3

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....



NILAI	PARAF GURU

Soal Latihan 3

Latihan 3.1



Perhatikan daftar kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Pasar Senen berikut ini!

No. KA	KA	Tujuan	Berangkat	Kelas
253A	Jayakarta	Pasar Senen (PSE)	16:53 WIB	Ekonomi Premium
109	Brantas	Pasar Senen (PSE)	15:13 WIB	Campuran
251	Majapahit	Pasar Senen (PSE)	22:40 WIB	Ekonomi Plus
281	Matarmaja	Pasar Senen (PSE)	14:16 WIB	Ekonomi
121A	Bangunkarta	Pasar Senen (PSE)	06:40 WIB	Campuran

Berdasarkan tabel tersebut, tentukan peluang suatu kejadian yang diminta dengan mengikuti langkah-langkah berikut!

Tuliskan ruang sampel dan ruang kejadian berikut dengan menuliskan nama kereta apinya!

1. Ruang Sampel

S = Kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Pasar Senen
 $S = \{ \dots \dots \dots \}, n(S) = \dots \dots \dots$

2. Ruang Kejadian

A = Kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Pasar Senen dengan kelas campuran
 $A = \{ \dots \dots \dots \}, n(A) = \dots \dots \dots$



Tentukan peluang kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Pasar Senen dengan kelas campuran!



Latihan 3.2

Berdasarkan hasil pada soal latihan 3.1

Diketahui bahwa peluang kejadian A adalah

$$P(A) = \dots$$

Tentukan peluang komplemen kejadian tersebut!



Jika $P(A^C)$ merupakan peluang komplemen kejadian A
Maka $P(A^C) =$ Peluang kereta api dari Stasiun Madiun tujuan Stasiun Pasar Senen yang
bukan kelas campuran

Sehingga



Latihan 3.3

Perhatikan pernyataan berikut!

Produksi gula Rajawali I pada Pabrik Gula Redjo Agung diperkirakan setiap harinya membutuhkan 50 truk tebu dari 100 truk yang beroperasi. Setiap truk diberi kode sesuai huruf-huruf yang terdapat dalam kata "GADIS" untuk mempermudah pendataan keluar masuk truk. Jika dalam sehari, truk dengan kode G muncul 10 kali.

Tentukan frekuensi relatif munculnya truk kode G selama Bulan April!

Tentukan banyaknya percobaan (S)
dan banyaknya kejadian (A)

S = Jumlah hari pada Bulan April

Maka, $n(S) = \dots$

A = Munculnya truk dengan kode G

dalam sehari

Maka, $n(A) = \dots$

Tentukan frekuensi relatif

Latihan 3.4

Perhatikan pernyataan berikut!

Salah satu kampus yang ada di Kota Madiun adalah Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Dalam rangka memperingati ulang tahun Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIPMA, diadakan kegiatan Dies Natalis yang juga diikuti oleh 13 mahasiswa perwakilan masing-masing program studi. Pada kegiatan tersebut, diadakan pengundian kartu secara acak untuk mendapatkan dourprise yang telah disiapkan. Setiap kartu diberi kode sesuai huruf-huruf yang terdapat dalam kata "FKIP UNIPMA KE7". Pengambilan secara acak dilakukan sebanyak 50 kali.

Frekuensi harapan terambilnya kartu bertuliskan huruf K ... kali.

Tentukan banyaknya percobaan, ruang sampel dan ruang kejadian

- Banyak percobaan (n)
 $n = \dots$ kali
- Ruang sampel
 $S = \text{Semua huruf dan angka pada kata "FKIP UNIPMA KE7"}$
 $S = \{\dots\}$
Maka $n(S) = \dots$
- Ruang kejadian
 $A = \text{Huruf "K" pada kata "FKIP UNIPMA KE7"}$
 $A = \{\dots\}$
Maka $n(A) = \dots$



Sumber:
<https://images.app.goo.gl/vrVnqd1KBTg4aF6B7>



Tentukan peluang kejadian A

Tentukan frekuensi harapan



Lembar Penilaian Latihan 3

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....



NILAI	PARAF GURU

Evaluasi

Pilihlah satu jawaban yang menurut anda tepat dengan menyilang huruf a, b, c, d atau e!

1. Penulisan ruang sampel yang benar adalah ...

- a. $S = \{1,2,3,4,5\}$
- b. $S = \{1,2,3,4,5\}$
- c. $S = [1,2,3,4,5]$
- d. $S = |1,2,3,4,5|$
- e. $S = /1,2,3,4,5/$

2. Perhatikan kutipan berikut untuk soal nomor 2 dan 3!

Pada pertunjukan Dongrek terdapat topeng genderuwo yang terdiri dari empat warna, yaitu topeng Genderuwo berwajah merah, hitam, putih, dan kuning. Dalam tradisi kelisanan masyarakat Jawa, empat warna ini adalah representasi simbolik nafsu yang ada dalam diri manusia yaitu merah amarah, hitam aluwamah, putih mutmainah, dan kuning supiyah. Pola estetika yang melekat pada topeng-topeng ini pada prinsipnya terkait dengan pandangan masyarakat Jawa tentang kesadaran kosmik atas ego dan nafsu yang menyertainya, kesadaran tentang keblat papat empat arah mata angin dan ego sebagai pusatnya.

Dari pernyataan tersebut, anggota ruang sampel "S = warna yang digunakan topeng Genderuwo dalam pertunjukan Dongrek" adalah ...

- a. $S = \{\text{merah, hitam, putih, kuning}\}$
- b. $S = \{\text{merah, hitam, putih, kuning}\}$
- c. $S = \{\text{amarah, aluwamah, mutmainah, supiyah}\}$
- d. $S = \{\text{amarah, aluwamah, mutmainah, supiyah}\}$
- e. $S = \{\text{merah amarah, hitam aluwamah, putih mutmainah, kuning supiyah}\}$

3. Jika "S = semua nafsu dalam diri manusia pada topeng Genderuwo pertunjukan Dongrek"

Dan "A = nafsu dalam diri manusia pada topeng Genderuwo pertunjukan Dongrek yang berawalan huruf A". Maka anggota ruang kejadian A adalah ...

- a. $A = \{\text{merah, amarah}\}$
- b. $A = \{\text{hitam, aluwamah}\}$
- c. $A = \{\text{merah, hitam}\}$
- d. $A = \{\text{amarah, aluwamah}\}$
- e. $A = \{\text{merah amarah, hitam aluwamah}\}$

4. Perhatikan tabel perguruan pencak silat Kota Madiun berikut untuk soal nomor 4 dan 5!

No. Urut	Nama Perguruan
1.	Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
2.	Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW)
3.	Setia Hati Tuhu Tekad (SHTT)
4.	Ki Ageng Pandan Alas
5.	IKSPI Kera Sakti
6.	IKS Pro Patria
7.	Persaudaraan Pangastuti Tundung
8.	Tapak Suci Putra Muhammadiyah
9.	Persinas ASAD
10.	Pagar Nusa
11.	Merpati Putih
12.	Cempaka Putih

Berdasarkan tabel tersebut, kejadian sederhana ditunjukkan oleh pernyataan ...

- a. A = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "P"
- b. B = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "B"
- c. C = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata "Putih"
- d. D = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata "Nusa"
- e. E = Himpunan perguruan pencak silat Kota Madiun

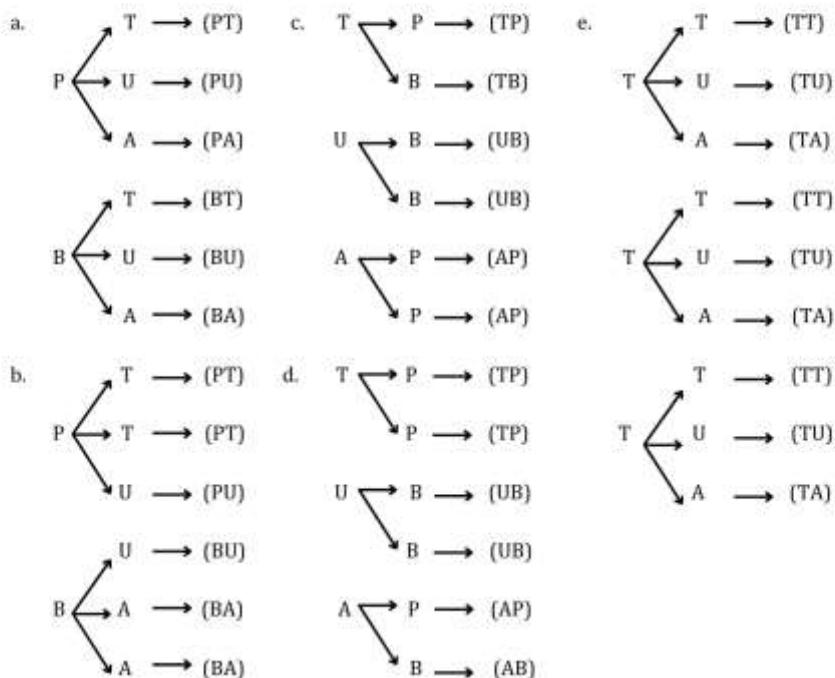
5. Berdasarkan tabel pada nomor 4, kejadian majemuk ditunjukkan oleh pernyataan ...

- a. A = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "Y"
- b. B = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "T"
- c. C = Himpunan perguruan pencak silat Cempaka Putih
- d. D = Himpunan perguruan pencak silat yang mengandung kata "Tekad"
- e. E = Himpunan perguruan pencak silat yang berawalan huruf "I"

6. Toko "Mirasa" yang merupakan pusat oleh-oleh Kota Madiun menyediakan brem dengan kemasan toples (T) dan plastik (P). Adapun varian rasa brem yang bisa dipilih diantaranya adalah original (O) dan durian (D). Dengan metode mendaftar, anggota ruang sampel pernyataan tersebut adalah ...

- a. S = {TP, TO, OD, PD}
- b. S = {TO, PD, TP, OD}
- c. S = {TO, TD, PO, PD}
- d. S = {TP, TD, OD, OT}
- e. S = {TD, TP, PO, PD}

7. Seorang penjual nasi pecel memberikan pilihan model kemasan yaitu pincuk (P) atau bungkus (B). Jika pengunjung memilih dipincuk maka nasi pecel akan dipincuk menggunakan daun jati sedangkan jika memilih dibungkus, maka nasi pecel dikemas menggunakan kertas minyak dengan didasari daun pisang. Selain itu, pengunjung juga diberi pilihan menu tambahan berupa telur (T), usus ayam (U) atau ati ayam (A). Diagram pohon yang menunjukkan anggota ruang sampel dari pernyataan tersebut adalah ...



8. Berikut ini adalah tabel yang menyatakan pilihan pasangan oleh-oleh yang dapat dipilih oleh pengunjung pada sebuah pusat oleh-oleh. Diketahui pilihan harga nasi pecel dan brem adalah sebagai berikut.

Nasi Pecel		
	C (Rp5.000)	D (Rp7.000)
Brem	A (Rp10.000)	(A,C)
	B (Rp8.000)	(B,C)
		(B,D)

Berdasarkan tabel tersebut, pasangan oleh-oleh yang harganya Rp15.000 adalah ...

- a. (A,C) dan (A,D)
 - b. (A,C) dan (B,D)
 - c. (B,C) dan (A,D)
 - d. (B,C) dan (B,D)
 - e. (A,D) dan (B,D)
9. Peluang kejadian X dilambangkan dengan
- a. PX
 - b. P(X)
 - c. P x X
 - d. P/X
 - e. P.X
10. Perhatikan daftar kereta api dengan jadwal keberangkatan malam hari dari Stasiun Madiun berikut untuk soal nomor 10-13.

No. KA	KA	Tujuan	Berangkat	Kelas
101	Singasari	Pasar Senen (PSE)	19:07 WIB	Campuran
118	Wijayakusuma	Cilacap (CP)	20:38 WIB	Campuran
73	Brawijaya	Gambir (GMR)	19:52 WIB	Eksekutif
75A	Bima	Gambir (GMR)	19:23 WIB	Eksekutif
79	Turangga	Bandung (BD)	20:52 WIB	Eksekutif
7005	Gajayana	Gambir (GMR)	21:45 WIB	Eksekutif
119	Malabar	Bandung (BD)	21:17 WIB	Campuran
131	Mutu Selatan	Bandung (BD)	22:08 WIB	Campuran
251	Majapahit	Pasar Senen (PSE)	22:40 WIB	Ekonomi Plus

Dengan memperhatikan nomornya, ruang sampel dan jumlah anggota ruang sampel yang sesuai dengan tabel tersebut adalah ...

- a. $S = \{251\}$, $n(S) = 1$
- b. $S = \{73, 75A, 79, 7005\}$, $n(S) = 4$
- c. $S = \{101, 118, 119, 131\}$, $n(S) = 4$
- d. $S = \{118, 79, 7005, 119, 131, 251\}$, $n(S) = 6$
- e. $S = \{101, 118, 73, 75A, 79, 7005, 119, 131, 251\}$, $n(S) = 9$

11. Berdasarkan tabel tersebut, anggota ruang kejadian "A = kereta api kelas campuran" dan jumlahnya adalah ...
- $A = \{251\}$, $n(A) = 1$
 - $A = \{101, 73, 251\}$, $n(A) = 3$
 - $A = \{118, 7005, 251\}$, $n(A) = 3$
 - $A = \{73, 75A, 79, 7005\}$, $n(A) = 4$
 - $A = \{101, 118, 119, 131\}$, $n(A) = 4$
12. Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian "A = kereta api kelas campuran" adalah ...
- $P(A) = \frac{3}{9}$
 - $P(A) = \frac{3}{6}$
 - $P(A) = \frac{4}{9}$
 - $P(A) = \frac{3}{6}$
 - $P(A) = \frac{3}{4}$
13. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dalam sehari terdapat 3 kereta api tujuan Stasiun Gambir dengan jadwal keberangkatan malam. Maka frekuensi relatif kereta tersebut pada Bulan Mei adalah ... kereta.
- $F = \frac{3}{30}$
 - $F = \frac{3}{31}$
 - $F = \frac{30}{3}$
 - $F = \frac{31}{3}$
 - $F = \frac{30}{31}$

14. Pada sebuah ajang pencak silat, Ridwan berhasil memenangkan pertandingan sebanyak 2 kali. Jika dalam ajang pertandingan pencak silat tersebut setiap peserta akan bertanding 10 kali, maka frekuensi relatif kemenangan Ridwan adalah ... kali.

a. $F = \frac{10}{2}$

b. $F = \frac{2}{10}$

c. $F = \frac{10}{20}$

d. $F = \frac{20}{10}$

e. $F = \frac{1}{2}$

15. Kisaran nilai peluang adalah ...

a. $0 < P(A) > 1$

b. $0 \leq P(A) \geq 1$

c. $0 < P(A) < 1$

d. $0 > P(A) > 1$

e. $0 \leq P(A) \leq 1$

16. Perhatikan julukan-julukan Kota Madiun berikut ini!

- Kota "Gadis"
- Kota "Kereta"
- Kota "Pendekar"
- Kota "Pecel"
- Kota "Brem"
- Kota "Karismatik"

Jika "K= Julukan Kota Madiun yang berawalan huruf K" maka peluang kejadian K adalah ...

a. $P(K) = \frac{1}{6}$

b. $P(K) = \frac{2}{6}$

c. $P(K) = \frac{3}{6}$

d. $P(K) = \frac{4}{6}$

e. $P(K) = \frac{5}{6}$

17. Berdasarkan soal nomer 16, maka peluang komplemen kejadian K adalah ...

a. $P(K^c) = 1 - \frac{1}{6}$

b. $P(K^c) = 1 - \frac{2}{6}$

c. $P(K^c) = 1 - \frac{3}{6}$

d. $P(K^c) = 1 - \frac{4}{6}$

e. $P(K^c) = 1 - \frac{5}{6}$

18. Jika diketahui jenis-jenis kereta yang diproduksi oleh Pabrik INKA Madiun beserta jumlah produksinya pada dalam waktu 1 bulan adalah sebagai berikut.

Nama Kereta	Jumlah
Railbus	5
Lokomotif	10
Kereta Penumpang	15
Kereta Rel Listrik (KRL)	5
Kereta Rel Diesel (KRD)	5
Gerbong Kereta Barang	5
Bus Gandeng Transjakarta	5
TOTAL	50

Berdasarkan tabel tersebut, peluang kejadian "A = Produksi lokomotif" dan peluang komplemennya adalah ...

a. $P(A) = \frac{1}{5}, P(A^c) = \frac{4}{5}$

b. $P(A) = \frac{2}{5}, P(A^c) = \frac{3}{5}$

c. $P(A) = \frac{3}{5}, P(A^c) = \frac{2}{5}$

d. $P(A) = \frac{4}{5}, P(A^c) = \frac{1}{5}$

e. $P(A) = 1, P(A^c) = 0$

19. Berdasarkan tabel pada nomer 18, frekuensi harapan produksi KRL dalam 100 bulan yaitu ...

a. $F_h = \frac{50}{5} \times 100$

b. $F_h = \frac{5}{50} \times 100$

c. $F_h = \frac{50}{100} \times 5$

d. $F_h = \frac{5}{100} \times 50$

e. $F_h = \frac{100}{5} \times 5$

20. Sebuah SMP di Kota Madiun mengadakan jalan sehat dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional. Kegiatan tersebut diikuti oleh 800 peserta yang terdiri dari semua siswa kelas VII, VIII dan IX serta para guru pada sekolah tersebut. kegiatan tersebut dilakukan pengundian nomor peserta untuk mendapatkan dourprise sebanyak 80 kali. Jika kelas VII A terdiri dari 20 siswa, maka frekuensi harapan kelas VII A mendapatkan dourprise tersebut adalah ...

a. $F_h = 2$

b. $F_h = 200$

c. $F_h = 320$

d. $F_h = 3200$

e. $F_h = 32000$

Lembar Penilaian Evaluasi

Catatan Guru:

.....
.....
.....
.....

NILAI	PARAF GURU



Refleksi

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mampu memahami cara penulisan ruang sampel.		
2.	Saya mampu membedakan ruang sampel dan ruang kejadian.		
3.	Saya mampu membedakan kejadian sederhana dan kejadian majemuk.		
4.	Saya mampu menentukan anggota ruang sampel dengan metode mendaftar.		
5.	Saya mampu menentukan anggota ruang sampel dengan metode diagram pohon.		
6.	Saya mampu menentukan anggota ruang sampel dengan metode membuat tabel.		
7.	Saya mampu memahami cara menentukan peluang suatu kejadian.		
8.	Saya mampu memahami cara menentukan peluang komplemen suatu kejadian.		
9.	Saya mampu memahami cara menentukan frekuensi relatif suatu kejadian.		
10.	Saya mampu memahami cara menentukan frekuensi harapan suatu kejadian.		



PELUANG



Peluang telah digunakan oleh manusia sejak jaman kuno. Namun, penelitiannya baru dilakukan secara sungguh-sungguh oleh para ahli matematika pada pertengahan abad ke-17. Pada awalnya pemakaian ilmu hitung peluang banyak diwarnai oleh segi buruknya. Ketika itu para penjudi melakukan penyelidikan guna memperoleh informasi tersembunyi agar memenangkan permainan kartu. Akan tetapi, "analisis cerdik" mereka mengenai persoalan tersebut sebagian besar telah dilupakan orang. Ilmu hitung peluang yang dewasa ini dikemukakan oleh tiga orang Perancis, yaitu bangsawan kaya Chevalier De Mere dan dua ahli matematika Blaise Pascal serta Pierre de Fermat. Pada tahun 1652, de Mere bertemu dengan Pascal dalam suatu perjalanan. Untuk memperoleh bahan pembicaraan yang menarik, de Mere yang bersemangat dengan masalah dunia, menyodorkan sejumlah pertanyaan matematis.

Soal yang diajukan de Mere itu diantaranya adalah cara membagi hasil taruhan permainan dadu yang jauus berhenti di tengah-tengah permainan. Pascal membawa pulang persoalan tersebut dan bekerja sama dengan Fermat memikirkannya selama ± 2 tahun. Dari hasil penelitian inilah muncul ilmu peluang yang dikenal sampai sekarang. Munculnya teori peluang mungkin berasal dari adanya perjudian karena siap orang yang berjudi pasti ingin menang. Akan tetapi, banyak orang yang berkata bahwa bermain judi adalah mempertaruhkan keberuntungan, karena terkadang menang dan terkadang kalah. Oleh karena itu banyak penjudi yang tidak puas akan kekalahan, maka mereka meminta bantuan para ahli matematika untuk mengatur suatu strategi yang bagus sehingga kemungkinan untuk menang lebih besar. Matematikawan yang dimaksud antara lain Pascal, Leibniz, Fermat, dan James Bernoulli. Selain dalam perjudian, banyak bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kejadian-kejadian bersifat peluang atau menggunakan bantuan teori peluang. Misalkan pada peramalan cuaca, penanaman modal saham, dan penelitian ilmiah.



LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI

PENELITIAN

Lampiran 8.1 Dokumentasi Uji Coba Terbatas



Lampiran 8.2 Dokumentasi Uji Lapangan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Atik Aminah dilahirkan di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi pada tanggal 21 November 2002. Putri dari pasangan Bapak Kusni dan Ibu Siti Aisyah, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tamat MI Muhamadiyah Kwadungan Lor tahun 2014, SMP Negeri 1 Padas tahun 2017 dan MAN 1 Ngawi tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Madiun. Aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIKA) sebagai anggota Divisi Humas. Prestasi yang pernah diraih selama menjadi mahasiswa yaitu meraih Juara 2 Kategori Perangkat Pembelajaran Inovatif (Mahasiswa) dalam Kompetisi Inovasi Pembelajaran UNIPMA (KIPU) Tahun 2022. Beberapa karya yang pernah dibuat diantaranya adalah “Papan Trigonometri Cepat dan Kreatif (PATRICK)” yang di HKI kan pada tahun 2022 dan “LKPD Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Peluang” yang telah di HKI kan pada tahun 2024.